



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau



State Islamic University of Sultan Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA KARANGAN TEKS CERITA FANTASI SISWA KELAS VII MTs NEGERI 2 PELALAWAN



OLEH:

RIMALISA INDRIANI WIKA BAKO
NIM 12111221288

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA KARANGAN TEKS CERITA FANTASI SISWA KELAS VII MTs NEGERI 2 PELALAWAN

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd)



OLEH:

RIMALISA INDRIANI WIKA BAKO
NIM 12111221288

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Pelalawan*, yang ditulis oleh Rimalisa Indriani Wika Bako dengan NIM 12111221288 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Dzulhijjah 1446 H
12 Juni 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

Pembimbing

Rizki Erdayani, S.Pd., M.A.
NIP. 19950830 202012 2 016



UIN SUSKA RIAU

© Ha

Hak Cipta

1. Dilarang:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Pelalawan*, yang ditulis oleh Rimalisa Indriani Wika Bako NIM 12111221288, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Dzulhijjah 1446 H/ 25 Juni 2025 M skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 29 Dzulhijjah 1446 H
25 Juni 2025 M

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Welu Marlisa, M.Pd.

Penguji III

Debi Febianto, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Martua, M.Hum.





UIN SUSKA RIAU

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rimalisa Indriani Wika Bako
NIM : 12111221288
Tempat/Tgl. Lahir : Pelalawan, 05 Oktober 2002
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Pelalawan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat pelagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Rimalisa Indriani Wika Bako
NIM. 12111221288



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa selalu penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Pelalawan”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dan dukungan baik moral dan spiritual dalam meyelesaikan skripsi ini. Teristimewa untuk Ayahanda Indragon Bako, Ibunda Supiani, dan kedua adik penulis Rizky Fahrul Reza Bako dan Ryko Fredyka Ramadhan Bako, terima kasih karena sudah dengan sabar mengiringi dan mendampingi langkah penulis dalam menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) ini.

Tidak lupa penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan motivasi, nasehat, serta bimbingan demi terselesaiannya skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Haris Simaremare, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2 Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd. M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Bapak Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3 Bapak Dr. Nursalim, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 4 Ibu Welli Marlisa, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik (PA), yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Strata Satu (S1) ini.
- 5 Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Rizki Erdyani, S.Pd., M.A., yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan meluangkan waktu serta memberikan petunjuk dan masukan dari awal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 6 Seluruh Dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 7 Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Pelalawan Bapak H. Muhammad, S.Pd.I., yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, Ibu Dewi Safitri, S.Pd., selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia serta guru dan staf di MTs Negeri 2 Pelalawan yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
- 8 Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan administrasi.
- 9 Pak Awo dan Embok, terima kasih telah memberikan dukungan, do'a, cinta perhatian dan kasih sayangnya selama ini kepada penulis.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan, do'a, cinta dan kasih sayangnya selama ini kepada penulis.
11. Latifah Fitriani, Arvina Novia Ramadany, Dinda Riswani, Kusnaeni Rahmah, dan Stevany Oktavia, terima kasih telah memberikan dukungan, semangat dan bantuan kepada penulis selama ini.
12. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
13. Seluruh keluarga besar Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2021.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT penulis mendoakan segala bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini, semoga segala amal jariyah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. *Aamiin Yaa Rabbal'Alamin.*

Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhainya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri. *Aamiin Yaa Rabbal'Alamin.*

Pekanbaru, 18 Juni 2025

Rimalisa Indriani Wika Bako
NIM. 12111221288



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan, dan kemudahan hingga skripsi yang sederhana ini dapat kuselesaikan. Atas kasih sayang dan karunia-Nya, aku mampu melalui proses panjang ini. Sholawat dan salam semoga selalu senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang tersayang dan orang terkasih.

Cinta pertamaku dan pintu surgaku

Terima kasih cinta pertamaku dan pintu surgaku, Ayahanda Indragon Bako dan Ibunda supiani atas setiap doa yang tak pernah putus, cinta yang tak pernah habis, serta dukungan yang menjadi alas dari setiap langkahku yang tiada mungkin dapat kubalas dengan selembar kertas bertuliskan cinta dalam kata persembahan. Terima kasih sudah selalu mendoakan serta selalu menasehatiku untuk menjadi insan yang lebih baik. Cinta kalian adalah cahaya yang menuntunku dalam gelap, semnagat di kala lelah, dan pelukan terhangat di setiap jatuhku. Segala hal yang kucapai hari ini adalah berkat cinta dan do'a kalian yang tak pernah padam. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian bahagia, karena ku sadar, selama ini belum bisa membalas segalanya. Terima kasih atas semua yang telah kalian berikan, semoga diberi kesehatan dan panjang umur serta kebahagiaan agar dapat menemani langkah kecil putrimu ini menuju kesuksesan.

Adik-adikku tersayang

Rizky Fahrul Reza Bako dan Ryko Fredyka Ramadhan Bako, kalian adalah semangat dan kebanggaanku. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup yang penuh warna ini. Semoga kakak bisa menjadi contoh yang baik dan membawa kebanggaan bagi kalian berdua.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teruntuk Diriku Sendiri Rimalisa Indriani Wika Bako

Terima kasih atas keberanianmu untuk bertahan, atas air mata yang tak terlihat, atas semangat yang tak pernah padam, dan atas cinta yang kau berikan untuk dirimu sendiri, meskipun sering dilupakan. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun sering merasa lelah.

Hari ini adalah bukti bahwa kamu mampu. Tidak ada yang lebih berharga dari perjuangan panjang yang telah kamu lalui. Teruslah melangkah, karena langkah kecilmu hari ini adalah pintu menuju mimpi-mimpi besarmu. Kamu layak bahagia, kamu layak bangga, dan kamu layak mencintai dirimu sendiri lebih dalam lagi.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Allah tidak akan menguji seseorang diluar batas kemampuannya

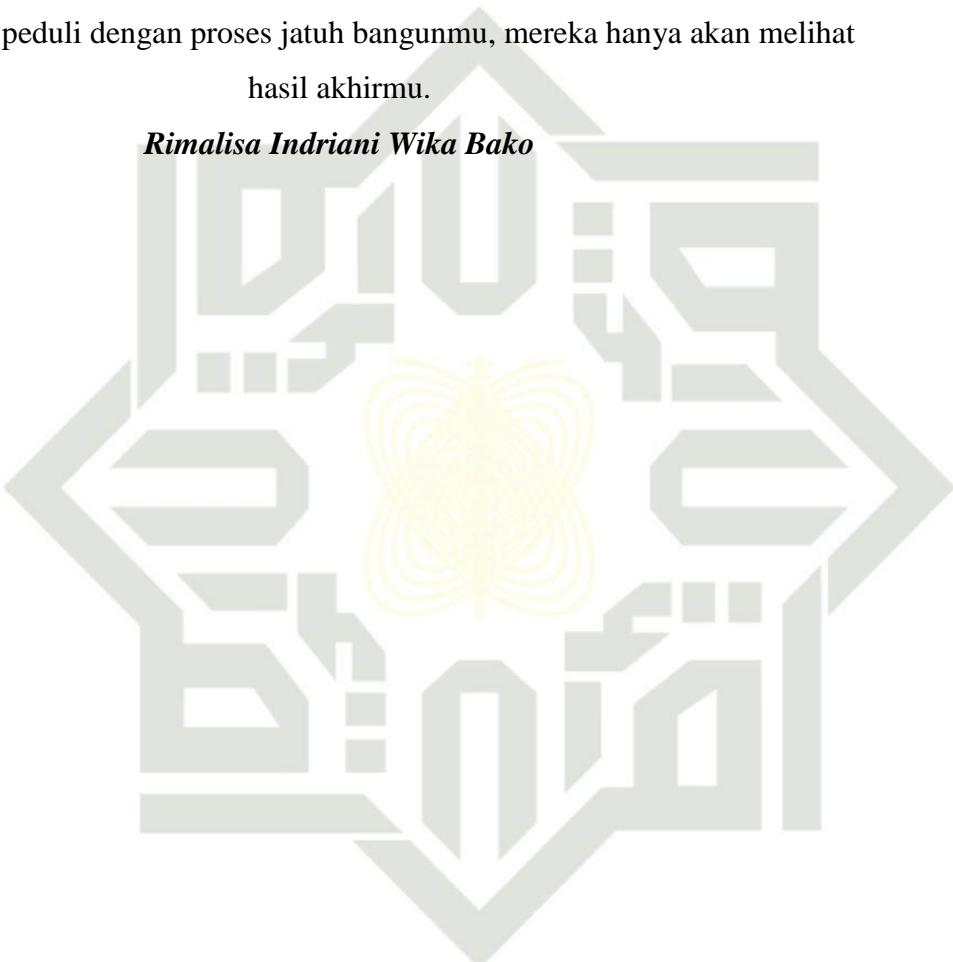
Qs. Al-Baqarah (286)

Kesabaran dan ketekunan membawa hasil yang luar biasa

Napoleon Hill

Mereka tidak peduli dengan proses jatuh bangunmu, mereka hanya akan melihat hasil akhirmu.

Rimalisa Indriani Wika Bako



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rimalisa Indriani Wika Bako, (2025): Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Pelalawan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan menulis siswa yang masih rendah dalam menulis. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang melakukan kesalahan dalam penulisan sebuah teks karangan terutama kesalahan dalam penulisan ejaan yaitu dalam pemakaian huruf kapital, penulisan kata depan, dan penulisan partikel. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dan mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada karangan teks cerita fantasi siswa kelas VII MTs Negeri 2 Pelalawan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik tes, teknik baca catat, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dianalisi dengan menggunakan 3 teknik, yaitu metode agih, teknik ganti dan teknik analisis data deskriptif persentase. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada karangan teks cerita fantasi siswa diklasifikasikan menjadi 3, yaitu: (1) Kesalahan penggunaan huruf kapital, terdapat 104 kesalahan, (2) Kesalahan penulisan kata, terdapat 86 kesalahan dan (3) Kesalahan penggunaan tanda baca terdapat, 27 kesalahan. Selanjutnya, untuk faktor dari penyebab terjadinya kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada karangan teks cerita fantasi siswa kelas VII MTs Negeri 3 Pelalawan yang tertinggi yaitu karena siswa terpengaruh oleh kekurangpahaman siswa terhadap aturan ejaan yang benar dengan persentase sebesar 62,05% dan terpengaruh oleh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya dengan persentase 53,13%.

UIN SUSKA RIAU

Kata Kunci: Analisis Kesalahan Berbahasa, Ejaan, Karangan, Cerita Fantasi

ABSTRACT

Rimalisa Indriani Wika Bako (2025): The Error Analysis of Indonesian Spelling in Student Fantasy Story Text Essay at the Seventh Grade of State Islamic Junior High School 2 Pelalawan

This research was instigated with student low writing skills. It was proven by many students who made mistakes in writing a text, especially spelling errors in the use of capital letters, writing prepositions, and writing particles. This research aimed at describing the form of errors in the use of Indonesian spelling and finding out what factors caused errors in the use of Indonesian spelling in student fantasy story text essay at the seventh grade of State Islamic Junior High School 2 Pelalawan. It was qualitative research with descriptive method. Test, reading and note-taking, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting data. After the data were collected, the data were analyzed by using 3 techniques—distribution, replacement, and descriptive percentage data analysis techniques. The research findings indicated that the form of errors in the use of Indonesian spelling in student fantasy story text essay was classified into 3: (1) error in the use of capital letters, there were 104 errors (2) error in writing words, there were 86 errors, and (3) error in the use of punctuation, there were 27 errors. Furthermore, the biggest factors causing errors in the use of Indonesian spelling in student fantasy story text essay at the seventh grade of State Islamic Junior High School 3 Pelalawan were the students influenced by their lack of understanding of the correct spelling rules with the percentage 62.05% and the students influenced by the language they have mastered before with the percentage 53.13%.

Keywords: Language Error Analysis, Spelling, Essay, Fantasy Story

ملخص

ريماليسا إنديريان ويكا باکو، (٢٠٢٥): تحليل الأخطاء في استخدام التهجئة باللغة الاندونيسية في إنشاء نصوص القصص الخيالية للاميد الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ بيلالوان

هذا البحث نابع من خلفية تدني قدرة التلاميد على الكتابة، حيث يلاحظ أن العديد من التلاميد يرتكبون أخطاء في كتابة نصوص الإنشاء، وخاصة في تهجئة الكلمات باللغة الاندونيسية، مثل استخدام الحروف الكبيرة، وكتابة حروف الجر، وكتابة الجزرتان. يهدف هذا البحث إلى وصف أشكال الأخطاء في استخدام التهجئة باللغة الاندونيسية. ومعرفة العوامل التي تؤدي إلى حدوث هذه الأخطاء في نصوص القصص الخيالية التي يكتبها تلاميد الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ بيلالوان.

نوع هذا البحث هو بحث كيفي باستخدام المنهج الوصفي. وقد تم جمع البيانات من خلال الاختبار، وتقنية القراءة والتذوين، والاستبيان، والتوثيق. وبعد جمع البيانات تم تحليلها باستخدام ثلاثة تقنيات، وهي طريقة التقسيم، وتقنية الاستبدال، وتقنية التحليل الوصفي النسي. وقد أظهرت نتائج البحث أن أنواع الأخطاء في استخدام التهجئة في نصوص القصص الخيالية التي كتبها التلاميد تقسم إلى ثلاثة أنواع: ١) أخطاء في استخدام الحروف الكبيرة، وبلغ عدد الأخطاء ١٠٤ خطأ. ٢) أخطاء في كتابة الكلمات وبلغ عددها ٨٦ خطأ. ٣) أخطاء في استخدام علامات الترقيم وبلغ عددها ٢٧ خطأ. أما عن العوامل التي تسبيت في هذه الأخطاء، فقد تبين أن العامل الأبرز هو قلة فهم التلاميد لقواعد التهجئة الصحيحة، بنسبة بلغت ٦٢,٥٪، ثم تأثر التلاميد باللغة التي يتقنونها مسبقاً بنسبة بلغت ٥٣,١٪.



الكلمات الأساسية: تحليل الأخطاء اللغوية، تهجئة، إنشاء، قصص خيالية



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Kesalahan Berbahasa	10
2. Analisis Kesalahan Berbahasa	12
3. Ejaan.....	19
4. Menulis.....	30
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Data dan Sumber Data.....	40
D. Instrumen Penelitian	40
E. Prosedur Penelitian	41



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Metode dan Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Penyajian Data.....	50
1. Penyajian data tentang Kesalahan Penggunaan Ejaan	50
2. Penyajian Data Kuesioner tentang Faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII MTsN 2 Pelalawan	51
B. Pembahasan	69
1. Bentuk Kesalahan Ejaan yang Dilakukan Siswa.....	69
2. Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Teks Cerita.....	93
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	96
A. Simpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	104
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	137

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabl 3.1	Tabel Analisis Kesalahan Berbahasa	41
Tabl 4.1	Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	62
Tabl 4.2	Data Kesalahan Penggunaan Kata	51
Tabl 4.3	Data Kesalahan Penggunaan Tanda Baca.....	51
Tabl 4.4	Hasil Kuesioner Bagian A No.1.....	52
Tabl 4.5	Hasil Kuesioner Bagian A No.2.....	52
Tabl 4.6	Hasil Kuesioner Bagian A No.3.....	53
Tabl 4.7	Hasil Kuesioner Bagian A No.4.....	54
Tabl 4.8	Hasil Kuesioner Bagian A No.5.....	54
Tabl 4.9	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Bagian A.....	55
Tabl 4.10	Hasil Kuesioner Bagian B No.1	57
Tabl 4.11	Hasil Kuesioner Bagian B No.2	58
Tabl 4.12	Hasil Kuesioner Bagian B No.3	58
Tabl 4.13	Hasil Kuesioner Bagian B No.4.....	59
Tabl 4.14	Hasil Kuesioner Bagian B No.5	60
Tabl 4.15	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Bagian B	60
Tabl 4.16	Hasil Kuesioner Bagian C No.1	63
Tabl 4.17	Hasil Kuesioner Bagian C No.2	63
Tabl 4.18	Hasil Kuesioner Bagian C No.3	64
Tabl 4.19	Hasil Kuesioner Bagian C No.4.....	65
Tabl 4.20	Hasil Kuesioner Bagian C No.5	65
Tabl 4.21	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Bagian C	66
Tabl 4.22	Tabulasi Data Kesalahan Penggunaan Ejaan	89



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

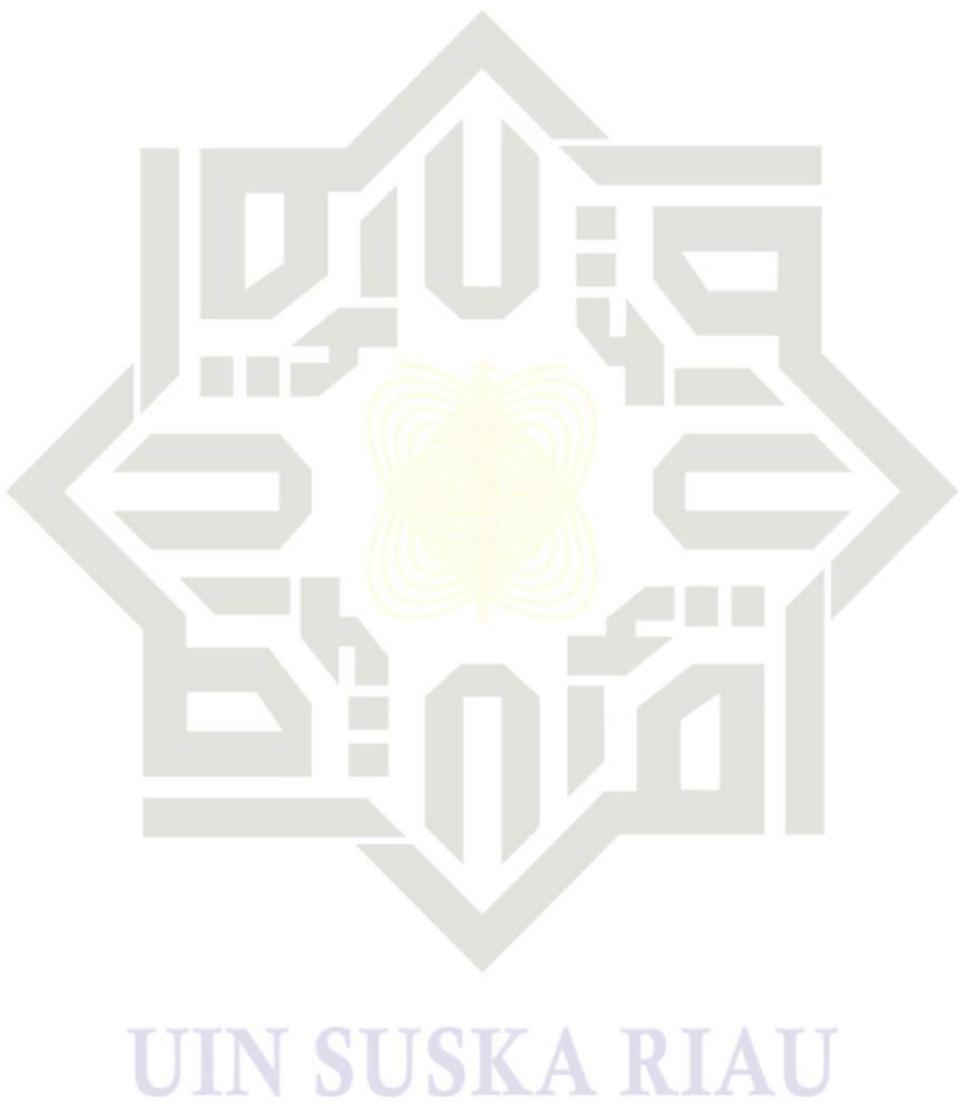
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Contoh Karangan Cerita Fantasi Siswa.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	105
Lampiran 2 Data Kesalahan Penulisan Kata	111
Lampiran 3 Data Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	114
Lampiran 4 Kisi-kisi Kuesioner	118
Lampiran 5 Pertanyaan Kuesioner Siswa	119
Lampiran 6 Tabulasi Data Hasil Jawaban Kuesioner	122
Lampiran 7 Jawaban Hasil Kuesioner Siswa	125
Lampiran 8 Hasil Karangan Cerita Fantasi Siswa	126
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	128
Lampiran 10 Surat Izin Pra Riset	132
Lampiran 11 Persetujuan Pra Riset	133
Lampiran 12 Surat Izin Melakukan Riset	134
Lampiran 13 Surat Rekomendasi Penelitian dari Gubernur Riau	135
Lampiran 14 Surat Rekomendasi Penelitian dari Kabupaten Pelalawan	136
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	137



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A: Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucapan manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Dengan bahasa manusia dapat berinteraksi satu sama lainnya baik secara lisan maupun tulisan (Dalman, 2015).

Bahasa memiliki peran penting untuk mengungkapkan ide, pikiran dan pesan kepada orang lain sehingga dapat memperluas pengetahuan. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar juga sangat penting bagi siswa karena bahasa berperan sebagai faktor penunjang keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan bahasa juga dapat meningkatkan perkembangan siswa, termasuk perkembangan intelektual, emosional, dan sosial. Keterampilan berbahasa yang tepat dan benar sesuai peran dan tujuannya merupakan hal yang terpenting dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Ramadaniyanti & Citrawati, 2022).

Dalam mempelajari bahasa Indonesia, ada empat jenis aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca. Salah satu keterampilan yang sangat penting bagi siswa adalah keterampilan menulis (Pandini, 2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menulis merupakan kegiatan komunikasi yang melibatkan penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media. Menulis melibatkan beberapa unsur: penulis sebagai penyampai, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca (Ikhsan et al., 2022).

Mengingat pentingnya keterampilan menulis, kegiatan menulis selalu dikaitkan dengan proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk mencapai keterampilan menulis yang baik dan benar. Keterampilan menulis lebih sulit dipelajari daripada ketiga keterampilan berbahasa lainnya karena memerlukan penguasaan berbagai unsur verbal dan nonverbal untuk menghasilkan karangan yang runtut dan konsisten (Pamuji & Setyami, 2021).

Menulis merupakan salah satu pelajaran yang rumit karena orang yang dapat menulis dengan baik memiliki penguasaan tata bahasa yang baik, kosakata yang baik dan kemampuan untuk mengungkapkan gagasan dan konsep dalam tulisan (Oktaviani et al., 2018).

Dalam menulis, seseorang harus memperhatikan teknik penulisan dan penggunaan kata-kata yang baik dan benar agar hasil tulisannya dapat dinikmati oleh pembaca. Aspek kebahasaan yang harus dikuasai dalam menulis yaitu kata, kalimat, wacana, ejaan, tanda baca, pengembangan paragraf, dan pengembangan model karangan. Aspek tersebut digunakan agar tulisan sesuai dengan kaidah kebahasaan (Gareda, 2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ejaan merupakan kaidah penandaan bunyi ujaran, penghubung atau pemisah kata, kalimat, huruf, dan tanda baca. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring, ejaan merupakan kaidah atau cara menguraikan bunyi ujaran (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf), serta pemakaian tanda baca.

Tanda baca erat kaitannya dengan suatu karya tulis. Siswa dapat melatih keterampilan menulisnya dengan menulis karangan, karena menulis karangan memungkinkan siswa untuk menyalurkan ide dan gagasan yang tengah berkecamuk dalam benaknya. Salah satu teks yang harus yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah teks cerita fantasi. Cerita fantasi merupakan cerita khayalan yang memuat rangkaian kejadian berurutan yang menggambarkan alur cerita dengan bagian awal, tengah, dan akhir.

Dalam kegiatan menulis teks cerita fantasi siswa diharapkan untuk mampu menulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau menggunakan ejaan yang baik dan benar. Hal tersebut tercantum dalam Tujuan Pembelajaran (TP) 7.4.3, peserta didik menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks cerita fantasi secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur kebahasaan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan.

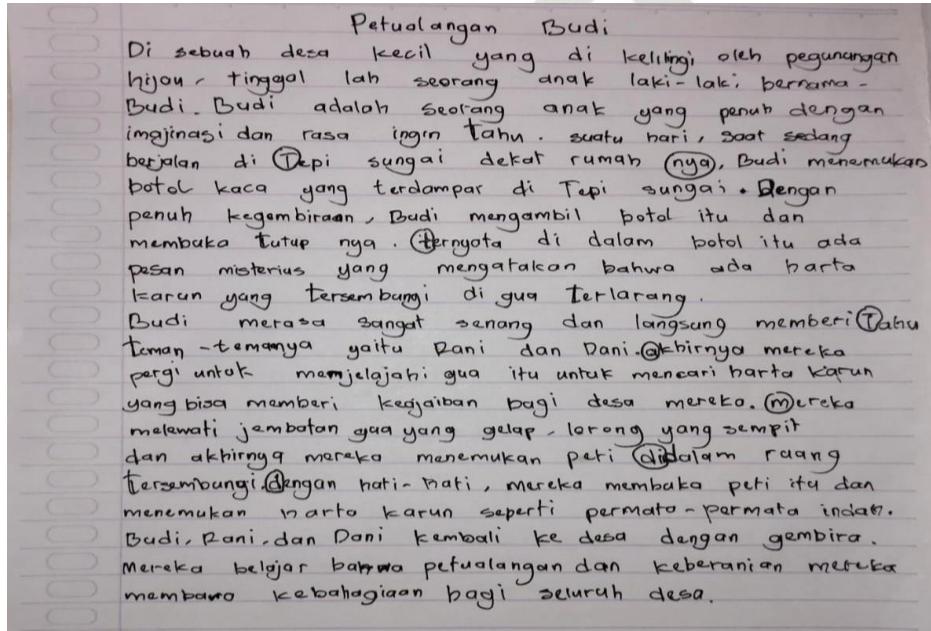
Namun kenyataannya, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di kelas VII MTSN 2 Pelalawan, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yakni dalam materi menulis teks cerita fantasi tidak terlepas dengan adanya kesalahan berbahasa yang sering di lakukan oleh siswa. Dalam menulis karangan, siswa masih banyak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan kesalahan, terutama dalam hal ejaan, yaitu penggunaan huruf kapital, ejaan kata depan, dan ejaan partikel. Siswa sering kali tidak mementingkan penggunaan ejaan yang benar.

Berikut adalah contoh hasil karangan teks cerita fantasi siswa kelas VII MTsN 2 Pelalawan.



Gambar 1.1 Contoh Karangan Cerita Fantasi Siswa

Berdasarkan karangan siswa di atas, masih banyak terdapat kesalahan penggunaan ejaan siswa kelas VII MTsN 2 Pelalawan, yaitu sebagai berikut.

1. Suatu hari saat, sedang sedang berjalan di **Tepi**
2. sungai dekat **rumah nya**....
3. **ternyata** di dalam botol itu ada pesan misterius yang...
4. dan langsung memberi **Tahu** teman-temannya...
5. **akhirnya** mereka pergi untuk menjelajahi gua itu...
6. **mereka** melewati jembatan gua yang gelap...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. mereka menemukan peti **didalam** ruang...
8. **dengan** hati-hati, mereka membuka peti itu...

Pada kalimat (1) dan (4) terdapat kesalahan penulisan huruf kapital. Seharusnya huruf awal pada kata *Tepi* dan *Tahu* ditulis dengan menggunakan huruf kecil karena kata *tepi* dan *tahu* tidak berada pada awal kalimat. Selanjutnya pada kalimat (3), (5), (6) dan (8) huruf awal pada kata *ternyata*, *akhirnya*, *mereka* dan *dengan* seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital karena ketiga kata tersebut terletak pada awal kalimat.

Selanjutnya pada kalimat (2) kata *rumah nya* termasuk kesalahan penggunaan kata ganti *nya*. Seharusnya kata ganti *nya* harus ditulis serangkai dengan yang kata mendahuluinya. Pada kalimat (7) terdapat kesalahan penggunaan kata depan *di*. Kata depan *di* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dan hasil observasi awal, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Karangan Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII MTS Negeri 2 Pelalawan”.

Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis kesalahan penggunaan ejaan dalam karangan teks siswa. Adapun ruang lingkup kesalahan yang dianalisis meliputi:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kesalahan penggunaan huruf kapital, seperti penggunaan huruf kapital di awal kalimat, kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang dan julukan, kesalahan penggunaan huruf kapital di tengah kalimat, dan kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi.
2. Kesalahan penulisan kata, seperti kesalahan penulisan kata awalan *di-*, kesalahan penulisan bentuk kata ulang, kesalahan penulisan kata depan *di-*, kesalahan penulisan kata depan *ke-*, dan kesalahan penulisan kata ganti *-nya*.
3. Kesalahan penggunaan tanda baca, seperti kesalahan penggunaan tanda baca titik pada akhir kalimat pernyataan, kesalahan penggunaan tanda baca koma di antara unsur dalam suatu pemerincian, dan kesalahan penggunaan tanda baca koma sebelum kata penghubung.

Penelitian ini hanya difokuskan pada tulisan siswa kelas VII MTs Negeri 2 Pelalawan dalam bentuk karangan teks cerita fantasi. Aspek-aspek kebahasaan lain di luar tiga jenis kesalahan ejaan tersebut tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada karangan teks cerita fantasi siswa kelas VII MTs Negeri 2 Pelalawan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan ejaan pada karangan teks cerita fantasi siswa kelas VII MTS Negeri 2 Pelalawan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk kesalahan ejaan pada karangan teks cerita fantasi siswa kelas VII MTS Negeri 2 Pelalawan.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan ejaan pada karangan teks cerita fantasi siswa kelas VII MTS Negeri 2 Pelalawan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Karangan teks cerita Siswa Kelas VII MTS Negeri 2 Pelalawan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut akan penulis uraikan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat teoritis, yaitu dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan pilihan yang dapat dipertimbangkan dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan tentang ejaan bahasa Indonesia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dapat memberikan ilmu dan meningkatkan pengetahuan tentang kesalahan penggunaan ejaan siswa pada karangan narasi siswa.
- b. Bagi penelitian lain diharapkan bisa dijadikan salah satu sumber referensi dalam penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa lainnya.
- c. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

F. Definisi Istilah**1. Kesalahan Berbahasa**

Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang menyimpang dari faktor-faktor kaidah tata bahasa Indonesia yang telah ditetapkan.

2. Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu proses kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang berupa mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasikan kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ejaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ejaan diartikan sebagai kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat,dan sebagainya) dalam bentuk tulisan serta penggunaan tanda baca.

4. Menulis

Menulis merupakan suatu proses penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya.

5. Teks Cerita Fantasi

Teks cerita fantasi adalah teks tentang cerita imajinatif yang berisi serangkaian kejadian berurutan yang menggambarkan alur awal, tengah, dan akhir.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A: Kajian Teori

1. Pengertian Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa baik secara lisian maupun tulisan yang menyimpang dari kaidah penentu komunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia (Suhardjono et al., 2024). Sejalan dengan itu menurut Simorangkir dkk (2023) kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah yang mengatur bahasa tersebut tetapi tidak dianggap sebagai pelanggaran.

Kesalahan bahasa terjadi pada pembelajaran yang sedang belajar. Kesalahan bahasa biasanya diabaikan dalam analisis kesalahan bahasa karena kesalahan tersebut tidak acak, terpisah, sistematis, atau sementara (Markhamah & Sabardila, 2014). Kesalahan berbahasa yang terjadi atau yang dilakukan siswa pada saat proses belajar mengajar menunjukkan bahwa tujuan dari pembelajaran bahasa belum maksimal. Semakin besar jumlah kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa maka semakin sulit mencapai tujuan pembelajaran bahasa (Renovriska & Fitriana, 2023).

Kesalahan adalah sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan para pelajar. Kesalahan tersebut merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari norma baku atau norma terpilih dari kualitas bahasa orang dewasa (Adawiyah, 2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah kesalahan dalam hal ini adalah padanan dari kata *errors* dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris kata *errors* mempunyai sinonim antara lain: *mistakes* dan *goofs*. Demikian pula halnya dalam bahasa Indonesia, di mempunyai arti kekeliruan dan kegalatan (Tarigan, 2011: 2016).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa adalah pemakaian bahasa dalam tuturan dan tulisan yang salah dan menyimpang dari kaidah kebahasaan dan tata bahasa Indonesia yang berlaku.

Di dalam bahasa Indonesia ada beberapa kata yang artinya sama dengan kesalahan yaitu: penyimpangan, pelanggaran, dan kekhilafan. Ketiga kata itu dapat dijelaskan artinya sebagai berikut.

- a. ‘Penyimpangan’ dapat diartikan sebagai penyimpangan dari aturan yang telah ditetapkan. Pengguna bahasa melakukan penyimpangan karena tidak mau, enggan, atau malas mengikuti aturan yang ada. Pengguna bahasa tersebut sebenarnya mengetahui aturan yang benar, tetapi menggunakan norma lain yang lebih sesuai dengan konsepnya. Kemungkinan penyimpangan lainnya adalah karena adanya keinginan yang kuat yang tidak dapat dihindari karena satu dan lain hal.
- b. ‘Pelanggaran’ terkesan negatif karena pemakai bahasa secara sadar tidak mau mengikuti aturan-aturan bahasa yang telah ditetapkan, walaupun ia tahu bahwa apa yang diperbuatnya itu salah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. ‘Kekhilafan’ adalah proses psikologis yang dalam hal ini menandai seseorang yang *khilaf* menerapkan teori atau norma bahasa yang ada pada dirinya, *khilaf* mengakibatkan sikap keliru dalam memakai bahasa. Kekhilafan dapat diartikan kekeliruan. Kemungkinan salah ucap, salah susun karena kurang cermat (Suwija & Suryati, 2023).

2. Analisis Kesalahan Berbahasa

a. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa

Menurut Harimurti (dalam Lasiratan, 2019) analisis bahasa adalah istilah umum untuk berbagai kegiatan yang dilakukan oleh peneliti bahasa yang bekerja dengan data yang diperoleh dari kerja lapangan atau pengumpulan teks. Analisis kesalahan merupakan suatu teknik untuk mengukur kemajuan pembelajaran bahasa dengan mencatat dan mengklasifikasikan kesalahan yang dilakukan oleh individu atau kelompok (Gultom et al., 2024).

Analisis kesalahan merupakan suatu prosedur kerja yang dapat digunakan oleh peneliti dan guru bahasa yang meliputi pengumpulan sampel, mendeskripsikan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan penyebab, dan mengevaluasi tingkat keparahan kesalahan (Ardian et al., 2012).

Menurut Purnomo Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu tindakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar bahasa pembelajar dengan mengetahui sebab-sebab dan cara mengatasi kekeliruan berbahasa yang mereka lakukan(Ginting, 2020: 8).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nanik Setyawati (2019) analisis kesalahan berbahasa adalah suatu proses kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasikan kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu.

Sementara itu menurut Suryadi (dalam Ruslan et al., 2023) analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu prosedur atau langkah-langkah yang digunakan oleh guru atau peneliti, yang mencakup pengumpulan sampel bahasa, mengidentifikasi kesalahan dari sampel, mendeskripsikan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan penyebabnya dan mengevaluasi tahap keseriusannya.

Sedangkan menurut Tarigan (2011) analisis kesalahan adalah proses yang biasa digunakan oleh peneliti dan guru bahasa yang melibatkan pengumpulan sampel, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, mendeskripsikan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan penyebabnya, dan mengevaluasi tingkat keparahannya.

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan adalah suatu pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, mengklasifikasikan, dan mengevaluasi bentuk-bentuk kesalahan bahasa, baik dari segi bentuk, makna, maupun penyebabnya. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami kendala

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses pembelajaran bahasa dan membantu meningkatkan kualitas penggunaan bahasa siswa.

Dalam melakukan analisis kesalahan berbahasa, terdapat sejumlah tahapan sistematis yang digunakan oleh peneliti agar data yang dikaji dapat dianalisis secara mendalam dan terarah. Tarigan dkk (dalam Setyawati, 2019) menyatakan bahwa terdapat 5 langkah dalam analisis kesalahan bahasa yaitu, mengumpulkan data kesalahan, mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan.

Penjelasan masing-masing langkah di atas adalah sebagai berikut:

1) Mengumpulkan Data Kesalahan

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil karangan teks cerita fantasi siswa kelas VII yang dijadikan sebagai sumber data utama. Karangan tersebut mencerminkan kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah ejaan bahasa Indonesia secara tertulis. Melalui analisis teks, peneliti mengidentifikasi berbagai kesalahan ejaan, seperti kesalahan huruf kapital, tanda baca, kata serapan, dan pemenggalan kata.

Pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan memastikan bahwa naskah yang dianalisis adalah karya orisinal siswa tanpa revisi dari pihak lain, sehingga dapat memberikan gambaran objektif tentang penguasaan ejaan siswa dalam penulisan cerita fantasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Mengidentifikasi kesalahan

Kesalahan ejaan dalam karangan siswa diidentifikasi dengan membandingkan hasil tulisan siswa dengan kaidah yang tercantum dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Setiap bentuk penulisan yang menyimpang, seperti kesalahan pada huruf kapital, kata depan, gabungan kata, tanda baca, atau penulisan kata serapan, dicatat sebagai kesalahan.

Proses ini dilakukan dengan membaca setiap karangan secara cermat, menandai bagian yang tidak sesuai, lalu mengelompokkan kesalahan berdasarkan jenisnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui pola kesalahan yang umum terjadi dan menilai sejauh mana kemampuan siswa dalam menerapkan ejaan bahasa Indonesia secara tertulis.

3) Menjelaskan penyebab kesalahan

Kesalahan ejaan yang dilakukan siswa dianalisis untuk mengetahui penyebab utamanya. Beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya kesalahan antara lain kurangnya pemahaman terhadap kaidah ejaan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), pengaruh bahasa lisan yang terbawa ke dalam tulisan, serta kebiasaan menulis yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa baku, seperti dalam media sosial.

Selain itu, minimnya latihan menulis di lingkungan sekolah juga turut memengaruhi kemampuan siswa dalam menerapkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ejaan secara konsisten. Kurangnya koreksi dari guru terhadap tulisan siswa pun bisa menyebabkan kesalahan yang sama terus berulang. Analisis terhadap penyebab ini penting untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kesulitan yang dihadapi siswa dalam penggunaan ejaan.

4) Mengklasifikasikan kesalahan

Kesalahan ejaan yang ditemukan dalam karangan siswa dikelompokkan berdasarkan jenisnya untuk memudahkan analisis. Pengelompokan ini mengacu pada kaidah dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), meliputi: kesalahan penggunaan huruf kapital, pemakaian tanda baca, penulisan imbuhan, kata depan, serta gabungan kata.

5) Mengevaluasi kesalahan

Peneliti mengevaluasi frekuensi kemunculan kesalahan ejaan dan menilai apakah kesalahan tersebut memengaruhi pemahaman pembaca. Evaluasi ini bertujuan untuk membedakan antara kesalahan yang bersifat ringan dan tidak mengganggu makna, dengan kesalahan yang bersifat sistematis dan berulang (Setyawati, 2019).

Kesalahan yang muncul secara konsisten menunjukkan adanya kelemahan pemahaman terhadap kaidah tertentu dan perlu mendapat perhatian khusus dalam pembelajaran. Dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, hasil evaluasi ini menjadi acuan penting untuk menentukan fokus perbaikan dalam pengajaran ejaan di kelas.

b. Penyebab Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa kerap menjadi hambatan bagi penutur bahasa. Hal ini dapat berdampak pada penyimpangan terhadap kaidah bahasa Indonesia. Pemakai bahasa perlu memahami berbagai penyebab kesalahan yang terjadi dalam penggunaan bahasa (Marbun, 2021). Akar penyebab kesalahan berbahasa bukan terletak pada bahasa yang digunakan, namun pada orang yang menggunakan bahasa tersebut. Ada tiga kemungkinan alasan mengapa orang membuat kesalahan berbahasa, antara lain sebagai berikut.

- 1) Pengaruh bahasa yang lebih dulu dikuasainya. Hal ini dapat diartikan bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh adanya interferensi antara bahasa ibu atau bahasa pertama (B1) dengan bahasa kedua (B2) yang dipelajari pembelajar (siswa). Dengan kata lain penyebab kesalahan tersebut adalah perbedaan sistem linguistik B1 dengan sistem linguistik bahasa B2.
- 2) Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Kesalahan yang merefleksikan ciri-ciri umum kaidah bahasa yang dipelajari. Dengan kata lain, salah atau keliru menerapkan kaidah bahasa. Misalnya: kesalahan generalisasi aplikasi kaidah bahasa secara tidak sempurna, dan kegagalan mempelajari kondisi kondisi penerapan kaidah bahasa. Kesalahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti ini sering disebut dengan istilah kesalahan intra bahasa (*intralingual error*). Kesalahan ini disebabkan oleh: (a) penyamarataan berlebihan, (b) ketidaktahuan pembatasan kaidah, (c) penerapan kaidah yang tidak sempurna, dan (d) salah menghipotesiskan konsep.

- 3) Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Hal ini berkaitan dengan bahan yang diajarkan atau yang dilatihkan dan cara pelaksanaan pengajaran. (Setyawati, 2019).

Dalam konteks pembelajaran, kemungkinan penyebab terjadinya kesalahan berbahasa disebabkan oleh kesulitan peserta didik dalam menguasai bahasa. Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh peserta didik umumnya juga disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain motivasi, kesungguhan, serta kemampuan mereka dalam mempelajari bahasa yang diajarkan (Setiawan & Zyulantina, 2020).

c. Tujuan dan Manfaat Analisis Kesalahan Berbahasa

Tujuan analisis kesalahan yang dilakukan oleh para siswa menurut Tarigan (dalam R. & Yusri, 2020) yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan urutan penyajian hal-hal yang diajarkan dalam kelas dan buku teks, misalnya urutan mudah-sulit.
- 2) Menentukan jenjang relatif penekanan, penjelasan, dan latihan berbagai hal bahan yang diajarkan.
- 3) Merencanakan latihan dan pengajaran remedial.
- 4) Memilih hal-hal bagi pengujian kemahiran siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan manfaat analisis kesalahan berbahasa dapat menjadi tolak ukur bagi tenaga pendidik dalam menyusun rancangan pembelajaran dan strategi pembelajaran.

3. Ejaan

a. Pengertian Ejaan

Ejaan adalah kaidah cara menggambarkan atau melambangkan bunyi-bunyi ujaran (kata, kalimat dan sebagainya) dan bagaimana hubungan diantara lambang-lambang itu (pemisah dan penggabungnya dalam suatu bahasa) (Wijayanti et al., 2013). Ejaan merupakan kaidah yang harus diterapkan dalam kegiatan menulis agar kalimat yang ditulis dapat dipahami oleh pembaca dan tujuan dari tulisan tersebut dapat tersampaikan dengan jelas (Marselina, 2022).

Ejaan pada dasarnya merupakan aturan dalam melambangkan bunyi bahasa menjadi huruf, kata, atau kalimat. Oleh karena itu, ejaan secara umum merupakan seperangkat aturan yang mengatur penulisan bunyi bahasa menjadi huruf, huruf menjadi kata, dan kata menjadi kalimat. Secara teknik ejaan juga dapat diartikan sebagai aturan penulisan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca (Abidin, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa ejaan adalah seperangkat aturan yang mengatur penggunaan huruf, kata, uraian bunyi dalam bentuk kalimat, dan tanda baca. Aturan tersebut antara lain menulis bunyi menjadi huruf, menggabungkan huruf menjadi kata, dan menyusun kata

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi kalimat. Dengan kata lain, ejaan menentukan bagaimana bunyi suatu bahasa direpresentasikan dalam tulisan dan bagaimana hubungan antara huruf, kata, dan tanda baca disusun sehingga membentuk struktur bahasa yang benar.

b. Jenis Ejaan

Berdasarkan subjek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah siswa sekolah menengah pertama, maka masalah yang akan diteliti berkaitan dengan jenis penggunaan ejaan dalam karangan cerita fantasi hanya sebagian kesalahan penulisan yaitu penggunaan huruf kapital, penulisan kata dan tanda baca. Berikut akan dijelaskan jenis ejaan di bawah ini.

1) Huruf Kapital

Moeliono (dalam Rahmaniyah.R, 2019) mendefinisikan huruf kapital sebagai huruf yang lebih besar dari huruf normal, huruf yang mempunyai bentuk khusus, huruf yang biasanya merupakan huruf pertama, nama diri dan lain sebagainya. Ejaan suatu bahasa bukan hanya persoalan bagaimana bunyi disimbolkan, apa saja penggalan kata, bagaimana kata, imbuhan, dan kombinasi antar kata, tetapi yang perlu diperhatikan bagaimana penggunaan huruf kapital dalam menulis (Sholikhati, 2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Contoh:

Dia merasakan lapar.

Apa yang harus kita lakukan?

- b) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang dan julukan.

Contoh:

Amir Hamzah

Wage Rudolf Supratman

- c) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Contoh:

bangsa Indonesia

suku Dani

- d) Huruf kapital digunakan pada nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah terbagi menjadi dua, yakni.

- (1) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari dan hari besar atau hari raya.

Contoh:

tahun Hijriah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama peristiwa sejarah.

Contoh:

Konferensi Asia Afrika

c) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk.

Contoh:

Republik Indonesia

Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia

d) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, kakak, adik, dan paman serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengucapan.

Contoh:

Kapan Bapak berangkat?" tanya Hasan.

2) Penulisan Kata

Dalam buku pedoman komplet EYD yang ditulis oleh (Sholikhati, 2023) mengungkapkan bahwa penulisan kata terbagi menjadi 11 jenis, yaitu kata dasar, kata berimbuhan, bentuk ulang, gabungan kata, pemenggalan kata, kata depan, partikel, singkatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan akronim, angka dan bilangan, kata ganti ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya, dan kata si dan sang.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti membatasi bentuk ejaan penulisan kata yang akan dianalisis berupa kata berimbahan, bentuk ulang, kata depan, partikel, dan kata ganti. Keenam bentuk ejaan penulisan kata tersebut akan peneliti jabarkan sebagai berikut.

a) Kata Berimbahan

- (1) Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran) ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya.

Contoh:

berjalan

gemetar

- (2) Bentuk terikat ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

Contoh:

antarkota

b) Bentuk Ulang

Bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.

Contoh:

Anak-anak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Kata Depan

Kata depan, seperti di, ke, dan dari, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Contoh:

Di mana dia sekarang?

Dia ikut terjun *ke* tengah kancah perjuangan.

d) Partikel

(1) Partikel -lah, -kah, dan -tah ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Contoh:

Bacalah buku itu baik-baik!

Apakah yang tersirat dalam surat itu?

(2) Partikel pun ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya.

Contoh:

Apa *pun* permasalahan yang muncul, dia dapat mengatasinya dengan bijaksana.

Jika kita hendak pulang tengah malam *pun*, kendaraan masih tersedia.

Catatan:

Partikel pun yang merupakan unsur kata penghubung seperti berikut ditulis serangkai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun sibuk, dia dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

Dia tetap bersemangat walaupun lelah.

- (3) Partikel per yang berarti 'demi', 'tiap', 'mulai', atau 'melalui' ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Contoh:

Mereka pergi ke dalam rumah itu satu *per* satu.

- e) Kata Ganti ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya
 - (1) Kata ganti ku- dan kau- ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya, sedangkan -ku, -mu, dan -nya ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Contoh:

Rumah itu telah *ku*jual.

Majalah ini boleh *kau* baca.

- (2) Kata ganti kau yang bukan bentuk terikat ditulis terpisah dengan kata yang lain.

Contoh:

Aku ingin *kau* bersungguh-sungguh dengan apa yang kaukatakan.

Kau masih muda, Bung.

Sebaiknya *kau* mengurus adikmu saja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Penggunaan Tanda Baca

Di dalam buku Pedoman Komplet Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang ditulis oleh (Sholikhati, 2023) mengungkapkan bahwa tanda baca terbagi menjadi 15 bagian diantaranya yaitu: tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda ellipsis, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda garis miring, dan tanda penyingkat atau apostrof.

Peneliti membatasi penelitian penggunaan tanda baca berupa, tanda titik, tanda koma, dan tanda hubung. Berikut ini akan dijabarkan kelima penulisan tanda baca tersebut.

a) Tanda titik

- (1) Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

Contoh:

Mereka duduk di sana.

- (2) Tanda titik digunakan untuk mengakhiri pernyataan lengkap yang diikuti perincian berupa kalimat baru, paragraf baru, atau sub judul baru.

Contoh:

Kondisi kebahasaan di Indonesia yang diwarnai oleh bahasa standar dan non standar, ratusan bahasa daerah, dan ditambah beberapa bahasa asing membutuhkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanganan yang tepat dalam perencanaan bahasa. Agar lebih jelas, latar belakang dan masalah akan diuraikan secara terpisah seperti tampak pada paparan berikut.

b) Tanda Koma

- (1) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.

Contoh:

Telepon seluler, computer, atau internet bukan barang asing lagi.

Buku, majalah, dan jurnal termasuk sumber kepustakaan.

- (2) Tanda koma digunakan sebelum kata penghubung, seperti tetapi, melainkan, dan sedangkan, dalam kalimat majemuk pertentangan.

Contoh:

Saya ingin membeli kamera, *tetapi* uang saya belum cukup.

Dia membaca cerita pendek, *sedangkan* adiknya melukis panorama.

- (3) Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimat.

Contoh:

Kalau diundang, saya akan datang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(4) Tanda koma digunakan di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian.

Contoh:

Mahasiswa itu rajin dan pandai. *Oleh karena itu*, dia memperoleh beasiswa belajar di luar negeri.

Anak itu memang rajin membaca sejak kecil. *Jadi*, dia berhasil menjadi penulis terkenal.

(5) Tanda koma digunakan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Contoh:

Kata nenek saya, "Kita harus berbagi dalam hidup ini."

"Kita harus berbagi dalam hidup ini," kata nenek saya,

(6) Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi.

Contoh:

Di daerah kami, Misalnya, masih banyak bahan tambang yang belum diolah.

Semua siswa, baik laki-laki maupun perempuan, harus mengikuti latihan paduan suara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(7) Tanda koma dapat dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca/salah pengertian.

Contoh:

Dalam pengembangan bahasa, kita dapat memanfaatkan bahasa daerah.

Atas perhatian saudara, kami ucapkan terima kasih.

c) Tanda Hubung

(1) Tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris.

Contoh:

Di samping cara lama, diterapkan juga cara baru.

Nelayan pesisir itu berhasil membudidayakan rumput laut.

(2) Tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur bentuk ulang.

Contoh:

anak-anak
berulang-ulang
kemerah-merahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) Tanda tanya digunakan di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang diragukan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Contoh:

Monumen Nasional mulai dibangun pada tahun 1961?

Di Indonesia terdapat 740 (?) bahasa daerah.

4. Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran di sekolah. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Mumpuni, 2023). Menurut Haris (2014) menulis adalah suatu proses berpikir yang tidak sederhana karena melibatkan penyusunan ide, pemilihan kata, dan perangkaian kalimat agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan baik.

Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang atau tanda atau tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraph, dan kumpulan paragraf membentuk wacana atau karangan yang utuh dan bermakna (Dalman, 2015).

Selanjutnya menurut Tarigan (Tarigan, 2008) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam berkomunikasi secara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak langsung, tanpa bertatap muka dengan orang lain. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan komunikasi secara tidak langsung untuk menyampaikan pesan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

5. Cerita Fantasi

a. Pengertian Cerita Fantasi

Cerita fantasi merupakan sebuah karya tulis yang dibangun menggunakan alur cerita yang normal, namun memiliki sifat imajinatif dan khayalan semata. Pada cerita fantasi, hal yang bersifat tidak mungkin merupakan hal yang biasa dan bukan hal yang aneh, bahkan sengaja dilebih-lebihkan dan jika dilogikakan tidak akan terjadi dalam dunia nyata (Muhammad et al., 2020). Menurut Tompkins (dalam Salbiana, 2022) menjelaskan bahwa teks cerita fantasi ialah sebuah cerita atau karangan yang menyajikan peristiwa dalam sebuah rangkaian peristiwa kecil yang saling berkaitan.

Sejalan dengan itu menurut Nurgiyantoro dalam (Yahya et al., 2018) Cerita fantasi merupakan salah satu bentuk karya fiksi yang mengandung tokoh, alur, atau tema yang kebenarannya dipertanyakan, baik yang menyangkut (hampir) keseluruhan cerita atau hanya sebagian saja.

Teks cerita fantasi adalah cerita fiksi yang menggambarkan dunia fantasi atau imajinasi dan tidak nyata. Cerita ini biasanya berlatar di dunia khayalan yang diciptakan oleh penulis, dengan menhadirkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur-unsur fantasi seperti mahluk ajaib, kekuatan dan kejadian-kejadian yang tidak terjadi dalam kehidupan nyata (Ramadhani & Yunus, 2021).

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa cerita fantasi adalah karya tulis fiksi yang menggambarkan cerita dunia imajinatif yang diciptakan oleh seorang pengarang yang memiliki alur cerita yang normal, mengandung unsur-unsur yang bersifat imajinatif dan tidak mungkin terjadi di dunia nyata.

Tujuan dari cerita fantasi adalah untuk memberikan hiburan bagi pembaca maupun penontonnya. Dalam cerita fantasi anak biasanya disisipkan nasehat atau pesan moral dari pengarang. (Muhammad et al., 2020).

b. Ciri-ciri Cerita Fantasi

Cerita fantasi memiliki ciri-ciri seperti jenis teks pada umumnya yaitu, bersifat fiksi atau imajinatif, alur cerita mengandung hal yang mustahil, latar cerita dapat menembus waktu dan ruang, keunikan yang dimiliki tokoh, dan termasuk cerita khayalan (Febriyanti, 2020).

Selanjutnya adapun ciri-ciri dari cerita fantasi menurut Muhammad dkk (2020) adalah sebagai berikut:

- 1) Ada keajaiban, kemisteriusan, dan keanehan

Unsur-unsur dalam cerita fantasi yang tidak bisa atau tidak dapat dicerna oleh logika dan sering kali unsur di dalam cerita fantasi ini melewati batas realita.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Ide cerita terbuka

Ide di dalam teks cerita fantasi biasanya nyaris tidak memiliki batas kenyataan (realita). Sehingga penulis atau pengarang dapat mengembangkan ide dengan sesuka hati. Tema atau ide yang paling sering dikaitkan dengan cerita fantasi adalah tema supranatural, mistis, horror, fiksi ilmiah, atau juga *science-fiction*, *futuristic* dan lain sebagainya.

3) Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu)

Ruang (tempat) serta waktu yang jauh melebihi dari batasan realita yang berlaku.

4) Tokoh unik (mempunyai kesaktian)

Tokoh atau karakter yang sering muncul dalam cerita fantasi bersifat unik bahkan tidak mungkin bisa atau dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fiksi

Cerita fantasi ini sifatnya fiktif, maksudnya kejadian yang ada dalam cerita bukan kejadian nyata.

6) Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam cerita fantasi sangat beragam atau *variatif* dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jenis-jenis Cerita Fantasi

Cerita fantasi memiliki beberapa jenis, adapun jenis-jenis cerita fantasi adalah sebagai berikut:

- 1) Cerita Fantasi Total dan Irisan berdasarkan kesesuaianya dalam kehidupan nyata ada dua kategori fantasi total dan fantasi sebagian (irisan).
- 2) Cerita fantasi Sezaman dan Lintas Waktu berdasarkan latar cerita, cerita fantasi dibedakan menjadi dua kategori yaitu latar lintas waktu dan latar waktu sezaman (Noprianti & Fujiastuti, 2021).

d. Struktur Cerita Fantasi

Dalam buku Bahasa Indonesia yang ditulis oleh (Heriyanto, 2020) struktur cerita fantasi terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1) Orientasi

Orientasi merupakan bagian awal atau bagian pengenalan pelaku atau tokoh, menjelaskan dimana latar, tempat peristiwa itu terjadi, dan menampilkan masalah atau konflik dalam cerita yang merupakan hasil imaji pengarang.

2) Komplikasi

Komplikasi merupakan rangkaian peristiwa-peristiwa yang merupakan sebab akibat sehingga memunculkan masalah awal, kemudian konflik, sampai ke puncak permasalahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Resolusi

Resolusi merupakan imajinasi pengarang, di mana pada bagian ini tidak lagi memunculkan masalah baru. Dalam bagian ini penulis akan mengakhiri permasalahan yang terjadi di dalam cerita.

Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Prambana & Supadi, 2020) dengan judul penelitian “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMAN 01 Bengkulu Tengah”. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yakni sama-sama menganalisis kesalahan penggunaan ejaan, dan memiliki perbedaan pada teks yang dianalisis. Prambana dan Supadi menganalisis teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 3 sedangkan peneliti menganalisis kesalahan penggunaan ejaan pada karangan teks cerita fantasi siswa kela VII MTs.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Apriyani et al., 2024) dengan judul “Analisis Kaidah Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Hasil Menulis Teks Cerita Fabel Kelas VII C di SMP 05 Rejang Lebong”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menganalisis tentang kesalahan penggunaan ejaan dan memiliki perbedaan yang terdapat pada sumber data dan jenis penelitian yang digunakan. Apriyani dkk memakai sumber data yang berasal dari teks cerita fabel siswa kelas VII C di SMPN 05 N Rejang Lebong dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan sumber data yang berasal dari karangan teks cerita fantasi siswa kelas VII MTsN 2 Pelalawan dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian yang dilakukan oleh Apriyani dkk tidak membahas tentang faktor apa saja yang menjadi penyebab kesalahan penggunaan ejaan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2021) dengan judul penelitian “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Surat Kabar Radar Bengkulu Edisi April 2022”. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah bagaimana bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu dan apa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu. Sumber data berupa surat kabar Radar Bengkulu edisi April 2022, data dalam penelitian berupa kutipan dan dokumentasi yang ada pada surat kabar, informan atau subjek penelitiannya adalah Jurnalis Radar Bengkulu. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kesalahan penggunaan ejaan, perbedaannya terdapat pada sumber data dan subjek yang digunakan dalam penelitian. Sari dkk memakai sumber data penelitian berupa kutipan dan dokumentasi yang ada pada surat kabar sedangkan peneliti memakai sumber data berupa teks cerita karangan siswa kelas VII MTsN.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Ferdy, 2024) dengan judul penelitian “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Penulisan Berita Mahasiswa PBSI Yang Dimuat Dalam Website Genta FKIP UNJA”. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menganalisis tentang kesalahan penggunaan ejaan, perbedaannya terdapat pada sumber data yang digunakan. Ferdi menggunakan sumber data penulisan berita daring daring mahasiswa PBSI, sedangkan peneliti menggunakan sumber data karangan teks cerita fantasi siswa kelas Pelalawan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Wanti, 2023) dengan judul penelitian “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan pada Buku Suntingan Penerbit Al Chalief dan SIP Publishing”. Persamaan penelitian Wanti dengan penulis adalah sama-sama menganalisis kesalahan penggunaan ejaan sedangkan perbedaanya yaitu pada sumber data yang digunakan. Wanti menggunakan sumber data berupa buku suntingan penerbit Al Chalief dan SIP Publishing sedangkan peneliti menggunakan sumber data karangan teks cerita fantasi siswa kelas VII MTsN 2 Pelalawan.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan diagram yang menjelaskan secara garis besar alur pemikiran tentang jalannya sebuah penelitian (Ramadhan, 2021). Kerangka berpikir dalam penelitian ini bermula dari fakta yang ditemukan di sekolah MTs Negeri 2 Pelalawan yang masih terdapat kesalahan penggunaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ejaan terutama dalam menulis karangan teks cerita fantasi. Dibawah ini akan digambarkan kerangka berpikir dari peneliti.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODOLOGI PENELITIAN****A: Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013: 15) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi yang alamiah yang menggunakan instrumen kunci yaitu peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara triangulasi, analisis dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna (Abdussamad, 2021).

Sejalan dengan itu menurut Moleong (2017: 6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan ejaan dan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan penggunaan ejaan pada karangan teks cerita fantasi siswa kelas VII MTsN 2 Pelalawan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di MTsN 2 Pelalawan yang terletak di Jl. Batin Dujang, Pangkalan Lesung, Kec. Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan. Waktu penelitian dilaksanakan sejak judul penelitian ini diterima oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sampai dengan selesai.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan atau sumber informasi yang dibutuhkan penulis dalam pengumpulan data penelitian. Menurut Lofland dalam (Moleong 2017: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah karangan cerita fantasi siswa kelas VII MTsN 2 Pelalawan, sedangkan data dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan ejaan dalam karangan cerita kelas VII MTsN 2 Pelalawan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan atau memperoleh data, mengukur data, dan menganalisis data yang relevan dengan subjek atau masalah penelitian (Kurniawan, 2021). Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak kriteria untuk memudahkan pengumpulan dan analisis data. Kriteria yang digunakan adalah alat yang dapat digunakan untuk menentukan bentuk kesalahan ejaan pada karangan teks cerita fantasi siswa. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, lembar kerja analisis data, dan laptop. Berikut peneliti jabarkan tabel analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.1
Tabel Analisis Kesalahan Pada Karangan

NO	Penulisan yang Salah	Penulisan yang Benar

Prosedur Penelitian

Menurut Moleong (2017: 6) prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisa dalam penelitian ini menggunakan pendekatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian.

Pada penelitian kualitatif di desain longgar dan tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaannya ada kemungkinan bahwa rancangan penelitian akan mengalami perubahan dari yang telah direncanakan di awal. Perubahan tersebut dapat terjadi jika perancangan penelitian tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Meskipun demikian, peneliti harus tetap merencanakan proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2013: 29) terdapat tiga proses dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap orientasi atau deskripsi. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Peneliti baru mengetahui sepintas tentang informasi yang diperolehnya.
2. Tahap reduksi atau fokus. Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama. Pada tahap reduksi ini peneliti mereduksi data yang diperoleh dari tahap 1 untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dianggap tidak dipakai maka dapat disingkirkan.
3. Tahap seleksi. Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Pada tahap 3 ini, setelah peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh, maka peneliti dapat menemukan tema dengan cara mengkonstruksikan data yang diperoleh menjadi sesuatu bangunan pengetahuan, hipotesis atau ilmu yang baru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik ini memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai (Nasrullah et al., 2023).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 308). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan soal atau tugas atau lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya (Nasrudin, 2019: 31-32). Teknik tes digunakan untuk memberikan tes kepada siswa. Proses teknik tes ini adalah pemberian tes yang dilakukan ketika siswa diminta untuk menulis teks cerita fantasi. Tes ini dilaksanakan selama 30 menit dan dilakukan secara tatap muka dengan siswa kelas VII MTsN 2 Pelalawan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik Baca

Teknik baca adalah teknik yang menindak lanjuti proses dari metode dokumentasi, sehingga bisa menemukan hal-hal yang diperlukan dari benda-benda mati, seperti buku, majalah, notulen, dan lain-lain (Adelina, 2025). Teknik baca yang peneliti gunakan dengan cara membaca keseluruhan hasil karangan teks cerita fantasi siswa secara langsung. Pembacaan disesuaikan dengan tujuan penelitian, sedangkan yang tidak berhubungan dengan penelitian ini diabaikan. kemudian karangan siswa tersebut dapat dibaca dan diamati satu persatu oleh peneliti dan dianalisis

3. Teknik Catat

Teknik catat merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat. Teknik catat ini digunakan untuk mengungkapkan suatu permasalahan yang terdapat dalam suatu bacaan atau wacana (Sudaryanto, 2015). Teknik catat ini dilakukan untuk mencatat hal-hal penting yang terjadi pada proses penelitian. Sebelum dilakukan pencatatan, terlebih dahulu dilakukan pencatatan data pada kartu data, kemudian kartu data tersebut dikategorikan menurut kriteria kesalahan ejaan. Data yang terkumpul, kemudian dianalisis dan dideskripsikan.

Teknik catat ini dilakukan setelah peneliti mengamati, memilih, dan mengumpulkan data yang ada berupa kesalahan penggunaan ejaan yang terdapat pada penulisan teks cerita fantasi siswa. Setelah mendapatkan hasil analisis tentang kesalahan penggunaan ejaan maka selanjutnya dilakukan pencatatan hasil analisis tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan baik secara lisan maupun tulisan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 199). Kuesioner (angket) digunakan untuk mengetahui hal-hal yang menjadi penyebab kesalahan penggunaan ejaan pada karangan teks cerita fantasi siswa kelas VII MTsN 2 Pelalawan. Peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden (siswa-siswi) MTsN 2 Pelalawan. Skala yang digunakan untuk mengetahui hal-hal yang menjadi penyebab kesalahan penggunaan ejaan diukur dengan skala likert yaitu:

- a. SL = Selalu diberi skor 4
- b. SR = Sering diberi skor 3
- c. KD= Kadang-kadang diberi skor 2
- d. TP = Tidak Pernah diberi skor 1 (Sugiyono, 2013: 135)

Pelaksanaan teknik kuesioner (angket) dilaksanakan ketika siswa telah selesai menulis karangan teks cerita fantasi. Siswa diperintahkan untuk mengisi kuisisioner (angket) dengan diberi waktu 10 menit. Adapun pengumpulan datanya dengan cara lembar kuesioner dibagikan kepada siswa kemudian di isi oleh siswa.

5. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya (Suyito & Sodik, 2015: 77-78). Sejalan dengan itu menurut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusuf (2014), teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan menghimpun, memeriksa dan menganalisis berbagai dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek yang akan di teliti. Dokumen tersebut dapat berupa teks tertulis, gambar, laporan, hasil karya siswa, rekaman, atau bentuk data lainnya yang bersifat tertulis.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan karangan siswa yang berbentuk teks cerita fantasi dan ditulis berdasarkan imajinasi siswa yang nantinya akan diidentifikasi atau dianalisis

G. Metode dan Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian dilakukan dengan metode agih. Metode agih adalah metode analisis data yang alat penentunya adalah merupakan bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015: 18). Dalam analisis kesalahan penggunaan ejaan, metode agih digunakan untuk menganalisis kesalahan penggunaan ejaan pada karangan teks cerita fantasi siswa kelas VII MTsN 2 Pelalawan.

Metode agih pada penelitian ini menggunakan teknik dasar Bagi Unsur Langsung (BUL). Teknik bul merupakan teknik pencatatan data dengan cara memisahkan unsur-unsur kebahasaan secara langsung dari data sumber, kemudian mencatat bentuk-bentuk kesalahan berdasarkan kategori atau jenisnya (Sudaryanto, 2015: 37). Teknik ini digunakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengelompokkan kesalahan ejaan, seperti kesalahan huruf kapital, kesalahan tanda baca, kesalahan penulisan kata depan, partikel, dan sebagainya.

2. Teknik Analisis Data

a. Teknik Ganti

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ganti. Teknik ganti adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui kadar kesamaan kelas atau kategori unsur terganti atau unsur pengganti, khususnya bila tataran pengganti sama dengan tataran terganti atau tataran ginanti (Sudaryanto, 2015: 59). Teknik ganti dalam penelitian dilakukan dengan mengganti unsur satuan lingual yang awalnya berupa kesalahan penggunaan ejaan yang kemudian diganti dengan penggunaan ejaan yang benar.

b. Teknik Sisip (Interupsi)

Teknik sisip atau interupsi dilakukan dengan cara menyisipkan tanda atau keterangan langsung ke dalam data untuk menunjukkan letak kesalahan. Teknik ini bermanfaat untuk memberikan penekanan terhadap bagian kalimat yang mengalami kesalahan, serta menunjukkan bentuk perbaikannya (Sudaryanto, 2015: 43).

c. Teknik Analisis Data Deskriptif Persentase

Teknik analisis data deskriptif persentase digunakan untuk menganalisis tentang faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan penggunaan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas VII MTsN 2 Pelalawan melalui angket. Rumus (Kasih & Muflilha, 2023):

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi jawaban yang dicari

N = Jumlah yang diteliti banyaknya individu

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapilasikan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) 81%-100% dikategorikan sangat tinggi
- 2) 61%-80% dikategorikan tinggi
- 3) 41%-60% dikategorikan sedang
- 4) 21%-40% dikategorikan rendah
- 5) 0%-20% dikategorikan sangat rendah (Riduwan, 2018)

Berdasarkan kriteria atau kategori di atas, penulis menyesuaikan dengan alternatif jawaban pada angket dalam penelitian ini hanya 4 alternatif jawaban. Oleh karena itu, agar terdapat kesesuaian antara alat ukur (instrumen angket) dengan metode analisis data, maka klasifikasi hasil persentase juga harus disusun dalam empat kategori utama. Hal ini bertujuan agar hasil analisis lebih valid, relevan, dan tidak menimbulkan bias interpretasi akibat ketidaksesuaian antara skala pengukuran dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klasifikasi data. Adapun 4 kriteria atau kategori tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) 76%-100% dikategorikan sangat tinggi
- 2) 51%-75% dikategorikan tinggi
- 3) 26%-50% dikategorikan rendah
- 4) 0%-25% dikategorikan sangat rendah (Rahman et al., 2023)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**SIMPULAN DAN SARAN****A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: bentuk kesalahan berupa kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama pada awal kalimat terjadi sebanyak 42 kali dengan persentase 19,35%. Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang atau julukan serta di tengah kalimat masing-masing terjadi sebanyak 29 kali dengan persentase 13,36%. Selain itu, kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi ditemukan sebanyak 4 kali dengan persentase 1,84%. Pada aspek penulisan kata, kesalahan dalam penulisan awalan di terjadi sebanyak 15 kali dengan persentase 6,91%, sedangkan kesalahan dalam penulisan bentuk ulang ditemukan sebanyak 17 kali dengan persentase 7,83%. Kesalahan penulisan kata depan di- muncul sebanyak 26 kali dengan persentase 11,98%, sementara kata depan ke- mengalami kesalahan sebanyak 8 kali dengan persentase 3,69%. Kesalahan dalam penulisan kata ganti -nya tercatat sebanyak 20 kali dengan persentase 9,22%.

Dalam penggunaan tanda baca, kesalahan penggunaan tanda titik pada akhir kalimat pernyataan ditemukan sebanyak 18 kali dengan persentase 8,29%. Kesalahan penggunaan tanda koma di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian terjadi sebanyak 2 kali dengan persentase

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,92%, dan kesalahan penggunaan tanda koma sebelum kata penghubung ditemukan sebanyak 7 kali dengan persentase 3,25%. Dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama pada awal kalimat merupakan jenis kesalahan yang paling sering dilakukan siswa, dengan jumlah 42 kesalahan atau persentase 19,35%.

Sementara itu faktor penyebab utama kesalahan ejaan yang dilakukan siswa kelas VII MTsN 2 Pelalawan adalah karena kekurangpahaman siswa terhadap aturan ejaan yang benar dengan persentase sebesar 62,05% serta pengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya dengan persentase sebesar 53,13%.

B. Saran

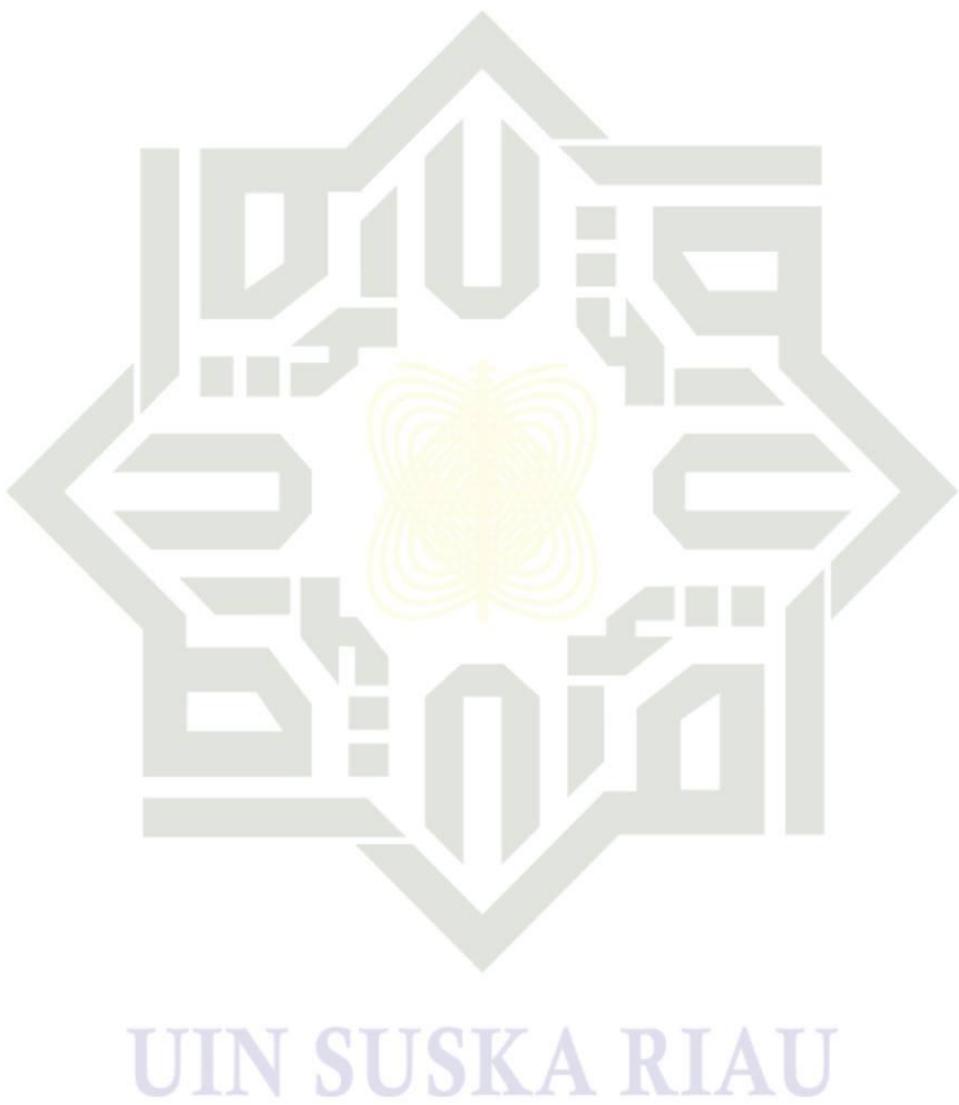
Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait. Bagi guru Bahasa Indonesia, diharapkan agar lebih memberikan perhatian khusus dalam mengajarkan penggunaan ejaan yang sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Selain itu, guru juga disarankan untuk rutin memberikan latihan menulis kepada siswa. Hal ini penting agar siswa terbiasa menerapkan ejaan yang tepat dalam setiap tulisan yang mereka.

Sementara itu, bagi pembaca, perlu disadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan, baik dari segi jumlah subjek yang diteliti maupun cakupan materi yang dianalisis. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan yang berbeda atau menggunakan materi lain, serta membandingkan hasil penelitian tentang penggunaan ejaan dalam menulis teks cerita fantasi di MTs Negeri 2 Pelalawan dengan lembaga pendidikan lainnya agar diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam.





UN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Abidin, Y. (2019). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adawiyah, S. R. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Taksonomi Siasat Permukaan Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cianjur. *Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Ekonomi*, 1(1), 1–8.
- Adelina, F. (2025). Analisis Pendekatan Objektif pada Cerpen “Aku dan Dia” Karya Putu Ayub. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 5(1), 16.
- Apriwulan, H. F., Romania, T., & Restiana, M. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Baliho Makanan (Kajian Morfologi). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia*, 10(1), 65–70.
- Apriyani, M., Khair, U., & Misriani, A. (2024). Analisis Kaidah Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Hasil Menulis Teks Cerita Fabel Kelas VII C di SMP 05 Rejang Lebong. (*Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup*).
- Ardian, Y., Permadi, D., & Milzam, M. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Menulis Surat Dinas Pada Siswa VII SMPN 04 Bantarkawung. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 71–81.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Bandung: Rajawali Pers.
- Dr. Ridwan, M. B. . (2018). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (12 ed.). Bandung: ALFABETA.
- Febriyanti, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur Cerita Fantasi Menggunakan Metode Peta Pikiran. *Jurnal Imiah Sarasvati*, 2(2), 208–219.
- Ferdy. (2024). *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Penulisan Berita Mahasiswa PBSI yang dimuat dalam Website GENTA FKIP UNJA [Universitas Jambi]*.
- Gareda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Menggunakan Bahasa Indonesia secara Baik dan Benar*. Jawa Barat: EDU PUBLISHER.
- Ginting, L. S. D. B. (2020). *(AKBI) Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Medan: Guepedia
- Gultom, E. A., Sinaga, W. A., Gurning, R. A., & Siregar, M. W. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karya Ilmiah Makalah Telaah Kurikulum dan Rencana Pembelajaran. *Jurnal Simpati*, 2(3), 76–81.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haris, A. (2014). *Menulis Bahasa Indonesia dengan Benar*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Heriyanto. (2020). *Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ihsan, M. A., Septyanti, E., & Ulhafizh. (2022). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 4(1), 13–18.
- Kasih, D., & Mufligha, F. (2023). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRA MATEMATIKA ANAK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA LOOSE PARTS. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, Vol. 6, No, 299.
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deeplubish Publisher.
- Lasiratan, W. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Teks Dialog Siswa Kelas VIIIC Di SMP Negeri 4 Tolitoli. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4((3)).
- Marbun, K. S. (2021). Kesalahan Bebahasa pada Penulisan Media Luar Ruang di Barus Tapanuli Tengah. *Jurnal Basasasindo*, 1(2), 53–65.
- Markhamah, & Sabardila, A. (2014). *Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(1), 102.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodsakarya.
- Muhammad, M., Sari, L. N., Wahyuni, P., & Sitepu, N. E. B. (2020). *Cerita Fantasi*. Medan: Guepedia The First On-Publisher In Indonesia.
- Mumpuni, A. (2023). Pelatihan Menulis Kreatif Melalui Tebak Cerita. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 3(2), 81–87.
- Narsa, I. K. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Materi Menulis Teks Cerita Fantasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jounal Of Education Action Research*, 5(2), 165–170.
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian*. Bandung: PT. Panca Terra Firma.
- Nasrullah, M., Maharabi, O., Rohman, A., & Eni Fariyatul Fahyuni, R. S. U. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, dan*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengembangan Teknik Pengumpulan Data. Sidoarjo: Umsidda Press.
- Noprianti, D., & Fujiastuti, A. (2021). Media Pembelajaran Teks Cerita Fantasi Berbasis Komik. *FKIP e-Proceeding*, 18–38.
- Oktaviani, F., Rohmadi, M., & Purwadi. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X Mipa (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Surakarta). *Bahasa dan Sastra*, 6((1)), 94-109.
- Pamuji, S. S., & Setyami, I. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta: Guepedia The First On-Publisher In Indonesia.
- Pandini, I. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan Pada Karangan Narasi Siswa Kelas XI SMAN 5 Model Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5.
- Prambana, Y., & Supadi. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Teks Laporan Hsil Observasi Siswa Kelas X SMAN 01 Bengkulu Tengah. *Jurnal Imiah Korpus*, 4, 3.
- Prof. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- R., M., & Yusri. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa: Sebuah Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa* (A. T. O. Rivai (ed.)). Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Rahman, A., Kalsum, U., Saddia, A., & Fadhila. (2023). No Title. *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology*, 6(1), 10.
- Rahmaniyah.R. (2019). Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital dan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi dan Deskripsi Siswa Kelas VII MTsN 1 Parigi. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(3).
- Ramadaniyanti, D. P., & Citrawati, T. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12((2)), 46-58.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surakarta: Cipta Media Nusantara.
- Ramadhani, A. A., & Yunus, A. F. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi Berbasis Media Webtoon. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 46–51.
- Renovriska, M. D., & Fitriana, fane T. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Linguistik Kegiatan Belajar Mengajar SMA Muhammadiyah Sidareja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(1), 46–55.
- Ruslan, R. F., Muin, N., & Puspitasari, A. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas X MIPA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1 SMAN 1 Bantaeng. *Journal on Education*, 06(01), 7582–7588.
- Salbiana. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Dengan Metode Parafrase Syair Lagu pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Kotabaru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 95.
- Sari, S., Andra, V., & Friantary, H. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Surat Kabar Radar Bengkulu Edisi April 2022. *JPI: Jurnal Pustaka Indonesia*, 1(3), 153–161.
- Setiawan, K. E. P., & Zyuliantina, W. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Status dan Komentar di Facebook. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(1), 96–109.
- Setyawati, N. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sholikhati, N. I. (2023). *Pedoman komplet EYD V : (ejaan yang disempurnakan)*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Simorangkir, S. B. , Wahyuni, R. S., Gusar, M. R. S., Rahmawati, Y., Setyorini, R., Hetilaniar, Hilaliyah, H., Hasanudin, C., Utomo, W. T., Romadani, A. T. F., & Cahyawati, R. S. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Widina Bhakti Persada.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Suhardjono, D. W., Sudiyana, B., Eliastuti, M., Dewi, R., Amorita, N. I., & Ristiani, I. (2024). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Intelektual Manifes Media.
- Swija, I. N., & Suryati, N. N. A. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Dharma Wecana Tri Hita Karana Porsenijar Kabupaten Bandung. *Prosiding Pedagogi, Linguisitik dan Sastra*, 3(1), 24–33.
- Suyito, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis: Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G., & Tarigan, D. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wanti, T. M. (2023). *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan pada Buku Suntingan Penerbit Al Chalief dan SIP*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Publishing. Universitas Jenderal Soedirman.

Wijayanti, S. H., Candrayani, A., Hendarwati, I. E. S., & Agustinus, J. W. (2013). *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Yahya, Y., Yulistio, D., & Arifin, M. (2018). Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 2(3).

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitaif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1**Data Kesalahan Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama pada awal kalimat**

No	Nama Siswa	Penulisan yang Salah	Penulisan yang Benar
1.	Afis Nurrazi	pada suatu hari	Pada suatu hari
		pesan dari cerita ini	Pesan dari cerita
		dia bergegas keluar	Dia bergegas keluar
2.	Anyta Putri Any	suatu hari	Suatu hari
		akhirnya mahluk	Akhirnya mahluk
		pada akhirnya	Pada akhirnya
3.	Angela Calista	pada malam hari ada seorang	Pada malam hari ada seorang
4.	Astari Dwi Meylani	mereka bertanya	Mereka bertanya
5.	Aupia Zahra	suatu hari	Suatu hari
		dengan adanya	Dengan adanya
6.	Faiz Ihsan	keesokan harinya	Keesokan harinya
7.	Gilang	hari pertama dia	Hari pertama dia
8.	Herlian	di suatu hari	Di suatu hari
9.	Ilham Ridho	kuda itu mengatakan	Kuda itu mengatakan
		bola kaca itu berhasil dipecahkan	Bola kaca itu berhasil dipecahkan
10.	Julien Rizqiani	di sepanjang jalan	Di sepanjang jalan
		akhirnya Lili mendapatkan	Akhirnya Lili mendapatkan
11.	Khairunnisa	anak tersebut biasa	Anak tersebut terbiasa
		ibu tirinya selalu kasar	Ibu tirinya selalu kasar
		tiba-tiba ia menemukan	Tiba-tiba ia menemukan
		ternyata ibu dan kakak tirinya	Ternyata ibu dan kakak tirinya
		patung-patung	Patung-patung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	Khansa Dzulqa Stantiaso	tersebut	tersebut
		tidak hanya patung	Tidak hanya patung
		kedua mata Estella	Kedua mata Estella
		hingga keesokan harinya	Hingga keesokan harinya
13.	Kholida Azkia Arrazaq	di suatu desa	Di suatu desa
		di dalam doanya	Di dalam doanya
14.	Muhammad Fauzan	akhirnya virus itu bisa	Aakhirnya virus itu bisa
15.	Muhammad Ragil	buah tersebut adalah rambutan	Buah tersebut adalah rambutan
16.	Nurul Gunawan	di sebuah desa kecil	Di sebuah desa kecil
17.	Olivia	di tengah taman	Di tengah taman
18.	Putri Adelia Natasyah	penduduk desa bingung dengan yang terjadi	Penduduk desa bingung dengan yang terjadi
		dengan bantuan warga dan bunga kertas akhirnya tanah	Dengan bantuan warga dan bunga kertas akhirnya tanah
19.	Raditya Fajar	dengan keberanian Bobi	Dengan keberanian Bobi
20.	Raffa Ryan Dhika	peri itu akhirnya terbangun	Peri itu akhirnya terbangun
		peri tidur itu berterima kasih	Peri tidur itu berterima kasih
21.	Regina Putri Ramadhani	karena merasa senang	Karena merasa senang
22.	Rizky Bayu Atmaja	namun, pada suatu hari	Namun, pada suatu hari
23.	Satria	di dalam hutan tersembunyi itu tersembunyi permata ajaib	Di dalam hutan tersembunyi itu tersembunyi permata ajaib
		burung itu berkata, jika rama ingin permata ajaib	Burung itu berkata, jika rama ingin permata ajaib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24.	Sindi Aulia	tanpa ragu, Lyra memulai perjalanan	Tanpa ragu, Lyra memulai perjalanan
25.	Tri Anita	aku meminta sebuah cermin	Aku meminta sebuah cermin
Jumlah	42 Kesalahan		

Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital sebagai Huruf Pertama Unsur Nama Orang dan Julukan

No	Nama Siswa	Penulisan yang Salah	Penulisan yang Benar
1.	Anyta Putri Any	ketika eka menulis	ketika Eka menulis
		suatu hari eka tidak	suatu hari Eka tidak
		eka berusaha	Eka berusaha
		akhirnya eka	akhirnya Eka
2.	Astari Dwi Meylani	nisa menemukan	Nisa menemukan
3.	Aupia Zahra	bernama gendis	bernama gendis
4.	Dea Ananda	pemuda bernama tael	Pemuda bernama Tael
5.	Dea Asyifa	Max dan arla	Max dan Arla
		sedangkan arla	sedangkan Arla
6.	Faiz Ihsan	sementara nobita	sementara Nobita
7.	Herlian	bernama amba	bernama Amba
8.	Ilham Ridho	hanya dino	hanya Dino
		ratu laura	Ratu Laura
9.	Kholida Azkia Arrazaq	Ibu irma meminta	Ibu Irma meminta
		Memohon maaf kepada Ibu irma	Memohon maaf kepada Ibu Irma
		Ibu irma sangat menyesal	Ibu Irma sangat menyesal
10.	Muhammad Fauzan	tablet baru dari tok Dalang	tablet baru dari Tok Dalang
		gadis bernama	gadis bernama



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Putri Adelia Natasyah	aleena aleena berbicara kepada bunga kertas	Aleena Aleena berbicara kepada bunga kertas
12.	Raffa Ryan Dhika	putri membangunkan berterima kasih kepada putri	Putri membangunkan berterima kasih kepada Putri
		putri menemukan kalung	Putri menemukan kalung
13.	Rafa Zafira	seorang gadis bernama niki	seorang gadis bernama Niki
		membantu niki	membantu Niki
		menjadi ratu elizabet	menjadi Ratu Elizabet
14.	Revan Suhendra	aladin	Aladin
		aladin	Aladin
15.	Risky Bayu Atmaja	rusdi	Rusdi
16.	Satria	jika rama ingin permata	jika Rama ingin permata
Jumlah		29 Kesalahan	

Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital di Tengah Kalimat

No	Nama Siswa	Penulisan yang Salah	Penulisan yang Benar
1.	Astari Dwi Meylani	menjelaskan Pada	menjelaskan pada
		pensil Tersebut	pensil tersebut
		gambar itu Selesai	gambar itu selesai
2.	Aupia Zahra	tidak Sengaja	tidak sengaja
		Sepasang Sepatu	sepasang sepatu
		memakai Sepatu	memakai sepatu
		dia Pulang	dia pulang
		Dengan memakai	dengan memakai
		Pulang dengan	pulang dengan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Dea Ananda	berubah Menjadi	berubah menjadi
4.	Dea Asyifa	biasa Menangkap ikan	biasa menangkap ikan
5.	Fahmi Muzaffar	berlatih Setiap	berlatih setiap
6.	Gilang	bersama Rekan mengambil Delapan dan Rekannya	bersama rekan mengambil delapan dan rekannya
7.	Julien Rizqiani	Lili Kehilangan Setelah Melewati	Lili kehilangan Setelah melewati
8.	Livia Salsabila	pada saat Mengemis di jalan	pada saat mengemis di jalan
9.	Muhammad Fauzan	muncul virus boot	muncul virus boot
		semua kembali normal	semua kembali normal
10.	Nurul Gunawan	mengabulkan Permintaan Bima	mengabulkan permintaan Bima
		Tanaman di Ladang	Tanaman di lading
11.	Putri Adelia Natasyah	bisa berbicara Dengan bunga dan Membuat desa penuh warna	bisa berbicara dengan bunga dan membuat desa penuh warna
		memberanikan Diri untuk berbicara	memberanikan diri untuk berbicara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	Raffa Ryan Dhika	bertemu dengan peri tidur Di atas bunga	bertemu dengan peri tidur di atas bunga
		terbangun setelah Tidur selama 100 tahun	terbangun setelah tidur selama 100 tahun
13.	Rizky Bayu Atmaja	percaya Bahwa	percaya bahwa
Jumlah		29 Kesalahan	

Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital sebagai Huruf Pertama Nama Geografi

No	Nama Siswa	Penulisan yang Salah	Penulisan yang Benar
1.	Putri Adelia Natasyah	Di Desa mulya subur	Di Desa Mulya Subur
2.	Ilham Ridho	Mereka terbang ke gunung lawu	Mereka terbang ke Gunung Lawu
3.	Sindi Aulia	di Pegunungan Everest	di Pegunungan Everest
4.	Satria	ada hutan yang disebut Hutan telaga sari	ada hutan yang disebut Hutan Telaga Sari
Jumlah		4 Kesalahan	

UIN SUSKA RIAU



© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
Lampiran 2

Data Kesalahan Penulisan Kata Awalan *di-*

No	Nama Siswa	Penulisan yang Salah	Penulisan yang Benar
1.	Angela Calista	di gunakan	digunakan
2.	Anya Putri Any	di tulis	ditulis
3.	Dea Ananda	di jaga	dijaga
4.	Gilang	di ganggu	diganggu
5.	Herlian	di peringatkan di culik di bawa di temukan	diperingatkan diculik dibawa ditemukan
6.	Julien Rizqiani	di bantu	dibantu
7.	Juwita Permata Sari	di tinggalkan	dinggalkan
8.	Muhammad Fauzan	di kalahkan	dikalahkan
9.	Putri Adelia Natasyah	di tanam	ditanam
10	Rafa Zafira	di lihatnya di bawa	dilihatnya dibawa
11.	Revan Suhendra	di hormati	dihormati
Jumlah		15 Kesalahan	

Data Kesalahan Penulisan Bentuk Ulang

No	Nama Siswa	Penulisan yang Salah	Penulisan yang Benar
1.	Anya Putri Any	tiba”	tiba-tiba
2.	Astari Dwi Meylani	teman temannya	teman-temannya
3.	Dea Ananda	Kota kota teman temannya	Kota-kota teman-temannya
3.	Fahmi Muzaffar Izhak	dengan hati hati	dengan hati-hati
4.	Faiz Ihsan	tiba tiba penyahir	tiba-tiba penyahir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Gilang	tiba tiba dia rekan rekannya	tiba-tiba dia rekan-rekannya
6.	Herlian	kejar kejaran	kejar-kejaran
7.	Ilham Ridho	laki laki	laki-laki
8.	Livia Salsabila	laki laki	laki-laki
9.	Muhammad Fauzan	tiba”	tiba-tiba
10.	Nurul Gunawan	Ikan itu tiba tiba	ikan itu tiba-tiba
11.	Raditya Fajar	tiba” menghilang	tiba-tiba menghilang
12.	Revan Suhendra	orang orang	orang-orang
13.	Rizky Bayu Atmaja	sehari hari	sehari-hari
14.	Satria	teka teki	teka-teki
Jumlah		17 Kesalahan	

Data Kesalahan Penulisan Kata Depan *di-*

No	Nama Siswa	Penulisan yang Salah	Penulisan yang Benar
1.	Afis Nurrazi	dirumah	di rumah
		ditengah jalan	di tengah jalan
		diujung pohon	di ujung pohon
		diatas meja	di atas meja
2.	Angela Calista	Dihutan	di hutan
3.	Anya Putri Any	dibawah pohon	di bawah pohon
4.	Astari Dwi Meylani	Dimana	di mana
5.	Dea Ananda	Dilangit	di langit
6.	Dea Asyifa	Ditengah	di tengah
7.	Herlian	Ditepi	di tepi
8.	Ilham Ridho	diatas awan	di atas awan
		Dilangit	di langit
9.	Julien Rizqiani	Dihutan	di hutan
10.	Juwita Permata Sari	Ditaman	di taman
11	Khairunnisa	Disungai	di sungai
		Dirumah	di rumah
		Didapur	di dapur
12.	Khansa Dzulqa	Ditaman	di taman

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Livia Salsabila	Disurga	di surga
14.	Muhammad Ragil	Dirumah	di rumah
15.	Olivia	ditaman	di taman
16.	Raditya Fajar	Dihutan	di hutan
17.	Rafa Zafira	Dimana	di mana
18.	Revan Suhendra	Disebuah	di sebuah
19.	Sindi Aulia	Dipuncak	di puncak
20.	Satria	Disebuah	di sebuah
Jumlah		26 Kesalahan	

Data Kesalahan Penulisan Kata Depan *ke-*

No	Nama Siswa	Penulisan yang Salah	Penulisan yang Benar
1.	Astari Dwi Meylani	Kerumah	ke rumah
2.	Aupia Zahra	Kesungai	ke sungai
3.	Gilang	Kepulau	ke pulau
4.	Herlian	Kedalam	ke dalam
5.	Kholida Azkia Arrazaq	Keladang	ke ladang
6.	Muhammad Ragil	Kehutan	ke hutan
7.	Rizky Bayu Atmaja	Kepasar	ke pasar
		Kerumah	ke rumah
Jumlah		8 Kesalahan	

Data Kesalahan Penulisan Kata Ganti *-nya*

No	Nama Siswa	Penulisan yang Salah	Penulisan yang Benar
1.	Fahmi Muzaffar Izhak	membelikan nya	membelikannya
		gerakan nya	gerakananya
		mimpi nya	mimpinya
2.	Ilham Ridho	menunggu nya	menunggunya
		menyelamatkan nya	menyelamatkannya
		satu sayap nya	satu sayapnya
		mengembalikan	mengembalikan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Julien Rizqiani	sayap nya mendapatkan sayap nya	sayapnya mendapatkan sayapnya
4.	Juwita Permata Sari	keluarga nya	keluarganya
5.	Muhammad Ragil	lalu hidung nya hidung nya kembali	lalu hidungnya hidungnya kembali
6.	Rafa Zafira	di lihat nya	dilihatnya
7.	Regina Putri Ramadhani	di saku nya ibu nya selalu kerakusan nya suara ibu nya	di sakunya Ibunya selalu kerakusannya suara ibunya
8.	Sindi Aulia	tubuh nya	tubuhnya
9.	Satria	ibu nya yang sakit di depan nya ke rumah nya	ibunya yang sakit di depannya ke rumahnya
Jumlah		20 Kesalahan	

Lampiran 3

Data Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik pada Akhir Kalimat Pernyataan

No	Nama Siswa	Penulisan yang Salah	Penulisan yang Benar
1.	Angela Calista	Bima menemukan seruling tua ajaib	Bima menemukan seruling tua ajaib.
		Bima menjaga seruling dengan baik dan siap melindungi desanya kapan saja	Bima menjaga seruling dengan baik dan siap melindungi desanya kapan saja.
2.	Fahmi Muzaffar Izhak	mimpinya menjadi penari balet akhirnya terwujud	mimpinya menjadi penari balet akhirnya terwujud.
3.	Gilang	meninggal karena diganggu mahluk halus	karena diganggu mahluk halus.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Dea Asyifa	Mereka pun hidup bahagia dengan kesederhanaan	Mereka pun hidup bahagia dengan kesederhanaan.
5.	Khairunnisa	seorang anak yang baik hatinya	seorang anak yang baik hatinya.
6.	Livia Salsabila	Mereka hidup bahagia setelahnya	mereka hidup bahagia setelahnya.
7.	Putri Adelia Natasyah	berbeda dengan keluargaku di kehidupan sebelumnya	berbeda dengan keluargaku di kehidupan sebelumnya.
8.	Raditya Fajar	Ia merawat bunga dengan kasih dan membuat desa penuh warna	Ia merawat bunga dengan kasih sayang dan membuat desa penuh warna.
9.	Rafa Zafira	menghilang dan menyebabkan kekacauan	menghilang dan menyebabkan kekacauan.
		Dia masuk ke dimensi lain melalui kaca tersebut	Dia masuk ke dimensi lain melalui kaca tersebut.
		Ia terdiam sejenak sambal mencerna apa yang di lihatnya	Ia terdiam sejenak sambal mencerna apa yang di lihatnya.
		Ternyata ia masuk ke dimensi lain	Ternyata ia masuk ke dimensi lain.
		Akhirnya, ia menjadi ratu kegelapan	Akhirnya, ia menjadi Ratu Kegelapan.
10.	Revan Suhendra	dia menjadi pahlawan yang dihormati	dia menjadi pahlawan yang dihormati.
11.	Rizky Bayu Atmaja	hidup dalam keadaan tentram	hidup dalam keadaan tentram.
12.	Tri Anita	mengabulkan permitaanku	mengabulkan permitaanku.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Satria	Ramapun berterima kasih kepada permata itu dan hidup bahagia bersama ibunya	Ramapun berterima kasih kepada permata itu dan hidup bahagia bersama ibunya.
Jumlah		18 Kesalahan	

Data Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Koma di antara Suatu Pemerincian atau Pembilangan

No	Nama Siswa	Penulisan yang Salah	Penulisan yang Benar
1.	Faiz Ihsan	Nobita Shizuka Gian dan Suneo	Nobita, Shizuka, Gian, dan Suneo
2.	Olivia	pepoohonan berkila bunga yang bercahaya dan udara yang sejuk	pepoohonan berkila, bunga yang bercahaya, dan udara yang sejuk
Jumlah		2 Kesalahan	

Data Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Koma sebelum Kata Penghubung

No	Nama Siswa	Penulisan yang Salah	Penulisan yang Benar
1.	Dea Ananda	Penduduknya menggunakan kristal untuk bertahan hidup tetapi sumber kristal semakin menipis.	Penduduknya menggunakan kristal untuk bertahan hidup, tetapi sumber kristal itu semakin menipis
2.	Fahmi Muzaffar Izhak	Suatu pagi ketika berjalan ke sekolah	Suatu pagi, ketika berjalan ke sekolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Faiz Ihsan	Doraemon melawan penyihir sementara Nobita berhasil mengembalikan kristal	Doraemon melawan penyihir, sementara Nobita berhasil mengembalikan kristal
4.	Ilham Ridho	Penyihir marah dan melemparkan sihir tetapi berhasil dilindungi	Penyihir marah dan melemparkan sihir, tetapi berhasil dilindungi
5.	Kholida Azkia Arrazaq	Ibu Irma sangat menyesal setelah kejadian itu tetapi nasi sudah menjadi bubur	Ibu Irma sangat menyesal setelah kejadian itu, tetapi nasi sudah menjadi bubur
6.	Muhammad Fauzan	Mereka sangat senang tetapi saat bermain	Mereka sangat senang, tetapi saat bermain
7.	Nurul Gunawan	Ia gemar memancing tetapi jarang mendapatkan ikan besar	Ia gemar memancing, tetapi jarang mendapatkan ikan besar
Jumlah		7 Kesalahan	

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN
SUSKA Riau

Lampiran 4

Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Tentang Faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Teks Ceita Fantasi Siswa

Variabel	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Soal
Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia	Terpengaruh oleh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya	5	1, 2, 3, 4, dan 5
	Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya	5	6, 7, 8, 9, dan 10
	Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna	5	11, 12, 13, 14, dan 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 5

Angket (Kuesioner) untuk Siswa

Faktor-faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Teks Cerita Fantasi

A. Petunjuk!

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama!
2. Jawaban Ananda tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Jawaban Ananda terjamin kerahasiaannya.
4. Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan pengalaman dan pemahaman Ananda dalam menggunakan ejaan bahasa Indonesia dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif pilihan, dengan kriteria sebagai berikut:
 Selalu : (SL)
 Sering : (SR)
 Kadang-kadang : (KD)
 Tidak Pernah : (TP)

B. Data Responden

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin : _____
3. Kelas : _____

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

b.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pertanyaan Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan Berbahasa

NO	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
A. Terpengaruh oleh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya					
1.	Apakah Anda sudah memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar?				
2.	Apakah Anda sering menggunakan bahasa daerah dalam kegiatan sehari-hari?				
3.	Apakah Anda sering menggunakan bahasa daerah ketika berbicara di dalam kelas?				
4.	Seberapa sering Anda mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa daerah pada saat berbicara?				
5.	Apakah Anda merasa bahwa kebiasaan menggunakan bahasa daerah mempengaruhi cara berbicara Anda dalam bahasa Indonesia?				
B. Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya					
6.	Apakah Anda memahami aturan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar?				
7.	Seberapa sering Anda ragu dalam menulis ejaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan aturan KBBI?				
8.	Apakah anda sering melakukan kesalahan dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada saat menulis?				
9.	Apakah Anda merasa kesulitan membedakan kata depan <i>di-</i> dan awalan <i>di-</i> , sehingga sering salah dalam menuliskannya?				
10.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam membedakan kata baku dan tidak baku saat menulis?				
C. Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna					
11.	Saat di sekolah, apakah Anda mendapatkan pengetahuan tentang penggunaan Bahasa				



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan?				
13.	Seberapa sering guru Anda memberikan latihan khusus untuk meningkatkan keterampilan menulis ejaan dengan baik dan benar?				
14.	Apakah Anda merasa mudah memahami materi ejaan bahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah?				
15.	Apakah guru terbiasa menggunakan teknologi atau media pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Indonesia agar tidak membosankan?				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 6

No	Responden	Pertanyaan															Total Keseluruhan
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	
1	S1	SL	KD	KD	SR	KD	SL	KD	SR	KD	SR	SR	SR	SL	KD	SL	
2	S2	SL	TP	SR	SR	TP	SL	KD	SL	SR	SR	SL	KD	SR	SL	KD	
3	S3	SL	SR	KD	KD	SR	SR	TP	SR	SR	KD	SL	SR	SR	SR	SR	
4	S4	SL	SR	KD	TP	SR	SR	SR	KD	SR	TP	SR	KD	SR	SL	TP	
5	S5	SR	SR	TP	KD	KD	SR	TP	SR	SR	KD	SL	SR	KD	TP	SL	
6	S6	SL	TP	KD	KD	TP	KD	KD	SL	SR	SL	SL	SR	SL	KD		
7	S7	SL	SR	KD	KD	SR	SL	KD	KD	KD	KD	SR	SL	KD	KD	SL	
8	S8	SL	KD	SR	TP	KD	KD	KD	SR	KD	SR	SR	KD	SR	SL		
9	S9	SL	KD	SR	TP	KD	SR	SL	SR	KD	KD	SR	SR	SL	KD	SL	
10	S10	SR	SL	KD	SR	SR	SR	KD	KD	TP	SR	SR	SR	SR	SL	KD	
11	S11	SR	TP	KD	SR	KD	KD	SL	KD	TP	KD	SR	SL	KD	SR	SR	
12	S12	SR	TP	KD	KD	SR	SR	KD	KD	KD	SR	SL	KD	SL	SR	SL	
13	S13	SR	SR	SR	KD	SR	SR	KD	KD	TP	KD	SR	SR	SL	SL	KD	
14	S14	SL	SR	KD	TP	SR	SL	KD	KD	SR	SR	SL	SL	SL	SL	SL	
15	S15	SR	TP	SR	SL	TP	SR	KD	SR	KD	KD	SR	SL	SR	SL	SL	
16	S16	SL	SR	SR	SR	SR	SR	TP	SL	KD	KD	SR	SL	SL	SR	TP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

17	S17	SL	SR	KD	TP	SR	SL	KD	KD	KD	KD	SL	SL	SR	KD	SL	
18	S18	SL	KD	KD	KD	KD	TP	KD	KD	KD	SR	SL	SL	SL	SR	SL	
19	S19	SR	KD	SR	KD	SR	SR	KD	KD	SR	KD	SL	TP	TP	SL	SL	
20	S20	SR	KD	SR	KD	SL	SL	KD	KD	SR	KD	SR	SR	SR	SL	SL	
21	S21	SL	SR	TP	SR	KD	KD	KD	KD	TP	SL	SR	SR	SL	SR	SL	
22	S22	SL	KD	TP	KD	KD	SL	KD	KD	TP	TP	SL	SL	SR	SR	SL	
23	S23	SL	KD	KD	KD	SR	SR	SL	KD	SR	SR	SR	KD	SL	SR	KD	
24	S24	SL	TP	SR	TP	TP	KD	TP	KD	TP	KD	SR	SL	KD	SR	SR	
25	S25	SR	SR	KD	TP	TP	SL	KD	SR	SR	KD	SL	SR	SL	SR	SL	
26	S26	SL	TP	KD	KD	KD	SL	TP	SR	TP	TP	SL	KD	SL	SR	KD	
27	S27	SL	SR	TP	KD	SR	KD	KD	SR	KD	KD	SR	SR	SL	SR	SL	
28	S28	SL	TP	KD	TP	SR	SR	TP	KD	SL	KD	SR	SL	SL	SL	SL	
29	S29	SL	SR	KD	SL	TP	SL	KD	KD	SR	SR	SL	SL	KD	SR	SL	
30	S30	SL	KD	TP	KD	KD	SL	KD	SR	SR	SR	SL	SL	SR	SR	KD	
31	S31	SL	SR	KD	SR	TP	SR	SL	KD	SL	KD	SL	SL	TP	KD	SL	
32	S32	SL	SR	KD	KD	KD	SR	TP	KD	SL	KD	SL	SL	SR	KD	SL	
33	S33	SL	TP	KD	KD	TP	SR	KD	KD	KD	SR	SL	KD	SL	TP	SL	
34	S34	SL	SR	SR	KD	SR	SL	SR	SR	SL	SL	KD	SL	SR	SR	SR	
35	S35	SL	SR	KD	KD	SR	SL	KD	KD	SR	KD	SL	SL	KD	SR		
36	S36	SR	SR	KD	SR	SR	SL	KD	KD	KD	KD	SR	SL	SR	KD	SL	
37	S37	SL	SL	SR	SR	SR	SL	KD	KD	SR	SR	SL	KD	SR	SR	SL	
38	S38	SL	TP	KD	KD	TP	SR	SR	SR	TP	SR	SR	KD	SR	SL	KD	
39	S39	SL	SR	KD	TP	SR	KD	KD	SR	SL	KD	SL	SR	SR	SL	SL	
40	S40	SL	TP	SR	KD	SR	SL	TP	KD	SL	SR	SR	KD	KD	SL	KD	

© Hak Cipta BPKUNGS

41 He	S41	SL	SR	KD	TP	SR	SR	SL	SR	SR	KD	SL	SR	SR	SR	SL
42 Ke	S42	SL	TP	TP	TP	TP	SL	KD	KD	TP	KD	SR	SR	TP	SL	SL
43 Ch	S43	KD	TP	TP	SL	KD	SR	KD	KD	SR	SR	SL	SR	SL	SR	SL
44 Le	S44	SL	SL	KD	KD	KD	TP	KD	KD	SL	SR	SL	SR	SL	SL	SL
45 B	S45	SL	TP	KD	KD	TP	TP	KD	KD	KD	KD	KD	TP	SL	SL	SL
46 E	S46	SL	TP	KD	SR	KD	SR	KD	SR	SR	KD	SL	SL	SL	KD	KD
47 Ku	S47	SL	SR	KD	TP	KD	SL	KD	KD	SR	KD	SL	KD	TP	SR	SL
48 Un	S48	KD	SR	TP	TP	SR	SR	KD	KD	SR	KD	SR	SL	SR	KD	TP
49 S	S49	SL	SL	SR	KD	SR	SR	KD	KD	KD	KD	SL	SL	KD	TP	KD
50 Us	S50	SR	SR	KD	KD	TP	KD	TP	KD	SR	KD	SL	SR	SL	SL	SL
51 Ke	S51	SR	TP	KD	KD	SR	SR	SL	KD	TP	SR	SR	SL	KD	SR	SL
Total SL	37	4	0	3	1	18	6	2	8	2	27	23	21	15	32	219
Total SR	12	22	13	10	23	22	3	14	20	17	22	16	17	23	5	259
Total KD	2	9	30	25	15	8	33	35	13	29	2	10	9	10	11	271
Total TP	0	16	8	13	12	3	9	0	10	3	0	2	4	3	3	91



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta
1. Dilarang
a. Per
b. Pe
2. Dilarang

@
Lampiran 7

Angket (Kuesioner) untuk Siswa

**Faktor-faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada
Karangan Teks Cerita Fantasi**

A. Petunjuk!

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama!
2. Jawaban Ananda tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Jawaban Ananda terjamin kerahasianya.
4. Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan pengalaman dan pemahaman Ananda dalam menggunakan ejaan bahasa Indonesia dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif pilihan, dengan kriteria sebagai berikut:

Selalu : (SL)

Sering : (SR)

Kadang-kadang : (KD)

Tidak Pernah : (TP)

B. Data Responden

1. Nama : Aflis Nurrazi
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Kelas : VII

C. Pertanyaan Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan Berbahasa

NO	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1.	Apakah Anda sudah memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar?	✓			
2.	Apakah Anda sering menggunakan bahasa daerah dalam kegiatan sehari-hari?		✓		
3.	Apakah Anda sering menggunakan bahasa daerah ketika berbicara di dalam kelas?		✓		
4.	Seberapa sering Anda mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa daerah pada saat berbicara?			✓	
5.	Apakah Anda merasa bahwa kebiasaan menggunakan bahasa daerah mempengaruhi cara berbicara Anda dalam bahasa Indonesia?	✓			
6.	Apakah Anda memahami aturan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar?			✓	
7.	Seberapa sering Anda ragu dalam menulis ejaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan aturan KBBI?		✓		
8.	Apakah anda sering melakukan kesalahan dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada saat menulis?		✓		
9.	Apakah Anda merasa kesulitan membedakan kata depan <i>di-</i> dan awalan <i>di-</i> , sehingga sering salah dalam menuliskannya?		✓		
10.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam membedakan kata baku dan tidak baku saat menulis?	✓			
11.	Saat di sekolah, apakah Anda mendapatkan pengetahuan tentang penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan?			✓	

12.	Seberapa sering guru Anda memberikan latihan khusus untuk meningkatkan keterampilan menulis ejaan dengan baik dan benar?		✓		
13.	Apakah Anda merasa mudah memahami materi ejaan bahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah?			✓	
14.	Apakah guru terbiasa menggunakan teknologi atau media pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Indonesia agar tidak membosankan?			✓	
15.	Apakah Anda sering bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	✓			

k atau tinjauan suatu masalah.

sk Riau.



© **Lampiran 8**

Hak Cipt
1. Dilara
a. Per

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.:

ny

Date:

Pena Ajib

Eka adalah seorang anak di sebuah desa. Suatu hari dia menemukan sebuah pena dibawah pohon besar. Saat pena itu digunakan untuk menulis maka apa yg yg ditulis akan menjadi nyata. Ketika Eka menulis tentang kerajaan tipa" Eka sudah sampai di istana, ketika menulis tentang sungai maka tiba-tiba Eka sudah berada di sungai. Suatu hari Eka ~~tidak~~ ~~sanggup~~ tidak sanggup menulis tentang matihuk jahat yang bisa mengancam dunia, dengan bantuan teman-temannya ~~Eka~~ ~~berusaha~~ Eka berusaha mempertahankan resalahnya. akhirnya matihuk ~~jahat~~ jahat itu pergi. ~~Eka akhirnya~~ ~~menyimpan~~ pada akhirnya Eka ~~mengusir~~ mengurakan pena dengan hati-hati.

OKIEY

asim Riau

j masalah.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengijken kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

~~putri malu dari desa bunga~~

Putri Malu dari Desa Bunga

Di desa bunga, hiduplah seorang gadis bernama Aleena.

Aleena adalah gadis yang pemalu, sa bisa berbicara

Dengan bunga, ia merawat bunga dengan kasih sayang dan

Membuat desa penuh warna 0

Suatu hari, kemarau panjang membuat tanaman layu.

penduduk desa bingung dengan yang terjadi.

Aleena yang biasanya takut bicara akhirnya memberani kan

Diri untuk berbicara ia mengusulkan bunga kertas

yang bisa ditanam saat musim kemarau. Aleena berbicara

Kepada bunga kertas agar mau bekerja sama untuk

menyuburkan tanah. Dengan bantuan warga dan bunga kertas

akhirnya tanah di desa kembali subur dan penuh warna.

© Hak cipta
Lampiran 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta
©
UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang
a. Pe
b. Pe
2. Dilarang

Lampiran 10



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-23293/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 06 November 2024

Yth : Kepala MTsN 2 Pelalawan
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warhammatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Rimalisa Indriani Wika Bako
NIM	: 12111221288
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan

Wakil Dekan III



Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipt
1. Dilara
a. Per
b. Per
2. Dilara

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PELALAWAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
Jalan Batin Dujang Pangkalan Lesung Pelalawan 28386
e-mail: mtsn2pelalawan@gmail.com

Nomor : B- 234/Mts.04.34/11/2024

8 November 2024

Lampiran : -

Hal : Persetujuan Pra Riset

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di-

Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/23293/2024 tanggal 6 November 2024 hal Pra Riset. Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat menyetujui Pra Riset mahasiswa :

Nama : Rimalisa Indriani Wika Bako

NIM : 12111221288

Semester/Tahun : VII (tujuh)/2024

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Kepala Madrasah Tsanawiyah
Negeri 2 Pelalawan,
Muhammad



- Hak Cipta
1. Dilara
a. Per
b. Per
2. Dilara

Lampiran 12



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالجية التربوية والتجعلية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-238/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 08 Januari 2025 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Rimalisa Indriani Wika Bako
NIM	: 12111221288
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

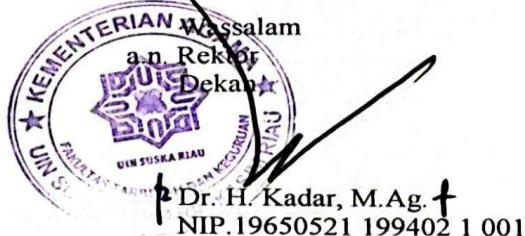
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Karangan Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Pelalawan

Lokasi Penelitian : MTs Negeri 2 Pelalawan

Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Januari 2025 s.d 08 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



- Hak Cipta
1. Dilarang
a. Pe
b. Pe
2. Dilarang



Lampiran 13



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/71340
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-239/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 8 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

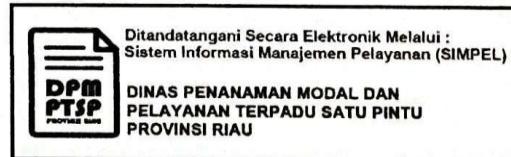
1. Nama	:	RIMALISA INDRIANI WIKA BAKO
2. NIM / KTP	:	12111221288
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA KARANGAN TEKS CERITA FANTASI SISWA KELAS VII MTS NEGERI 2 PELALAWAN
7. Lokasi Penelitian	:	MTS NEGERI 2 PELALAWAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Januari 2025

**Tembusan :****Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankeringci
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta
1. Dilarang
a. Pe
b. Pe
2. Dilarang

Lampiran 14



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmptsp.pelalawan@gmail.com
Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991
PANGKALAN KERINCI

R E K O M E N D A S I
Nomor : 504/DPMPTSP/2025/0006

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendeklegasian Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari DPMPTSP Provinsi Riau Nomor : Nomor 503/DPMPTSP/Non Izin-Riset/71340 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

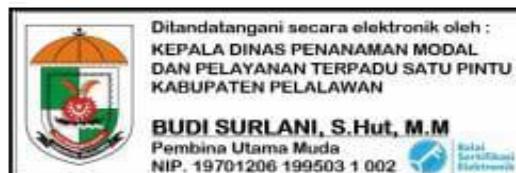
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | RIMALISA INDRIANI WIKA BAKO |
| 2. NIM / KTP | : | 12111221288 |
| 3. Program Studi | : | Pendidikan Bahasa Indonesia |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | DUSUN I MARGA MULYA |
| 6. Judul Penelitian | : | Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Karangan Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII MTS Negeri 2 Pelalawan |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MTS Negeri 2 Pelalawan |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci
Pada tanggal 13 Januari 2025



Tembusan :

1. MTS Negeri 2 Pelalawan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta
1. Dilarang
a. Pe
b. Pe
2. Dilarang



Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PELALAWAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
Jalan Batin Dujang Pangkalan Lesung Pelalawan 28386
e-mail: mtsn2pelalawan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 34 /Mts.04.34/01/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Muhammad, S.Pd.I
NIP : 196710202002121002
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pelalawan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rimalisa Indriani Wika Bako
NIM : 12111221288
Semester/Tahun : VII (tujuh)/2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian/Riset di MTsN 2 Pelalawan dengan judul **"Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Karangan Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Pelalawan"**.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pangkalan Lesung, Januari 2025

Kepala Madrasah Tsanawiyah
Negeri 2 Pelalawan,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Rimalisa Indriani Wika Bako, lahir di Desa Mulya Subur, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan pada tanggal 10 Oktober 2002. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Indragon Bako dan Ibu Supiani. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur, Kabupaten Pelalawan, lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pelalawan selama tiga tahun dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan lulus pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 melalui jalur undangan mandiri penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2024 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari dan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 4 Pekanbaru selama dua bulan dua minggu.

Pada tanggal 25 Juni 2025, penulis telah melaksanakan ujian munaqasah dan penulis dinyatakan lulus dengan IPK 3,77 predikat Cumlaude dan penulis telah berhak untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU